

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
TENTANG DAMPAK SEKS BEBAS DISEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
TRI BHAKTI PEKANBARU**



OLEH

ASMARITA

NIM. 11514205406

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
LAYANAN INFORMASI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
TENTANG DAMPAK SEKS BEBAS DISEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
TRI BHAKTI PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

ASMARITA

NIM. 11514205406

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru”, yang ditulis oleh Asmarita, NIM 11514205406 dapat diterima dan disetujui untuk di ajukan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 sya’ban 1441H
22 April 2020 M

Menyetujui

Ketua jurusan

Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri S. Ag

Pembimbing

Dr. H. Muslim Afandi, M.P.d

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skrripsi ini dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual* sebagai salah satu sumber belajar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Dampak Seka sebagai akibat dari konflik Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, yang ditulis oleh Nuzulita N.M. 11514205406 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzulhijjah 1441 H / 28 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

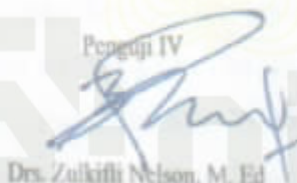
Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1441 H
28 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah


Drs. Arbi Yasin, M. Si

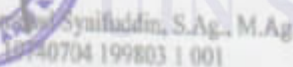

Penguji II
Hasmiani, M. Pd., Kons


Penguji III
Dra. Sartini, M. Pd


Penguji IV
Drs. Zulkifli Nelson, M. Ed

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




H. M. Syarifuddin, S.Ag., M.Ag
19740704 199803 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dengan judul “*Efektivitas media audio visual dalam layanan informasi terhadap pemahaman siswa tentang dampak seks bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan di akhirat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Asmuri dan ibunda Syafrina tercinta karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, M.A.Ph.D, beserta staff dan karyawan Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kassim Riau, beserta Wakil Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimudin, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M. Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., beserta staff dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr, Asmuri, S. Ag, MA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, beserta sekretaris jurusan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. Dardiri, M.A, selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Dr.H.Muslim Afandi, M,Pd selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Karyawan/karyawati perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Etmi S.Pd, guru Bimbingan Konseling Sekolah SMA TRI BHAKTI Pekanbaru yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis juga telah sangat banyak berjasa sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam (Konsentrasi Bimbingan Konseling) angkatan 2015, yaitu teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas bantuan dan do'anya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aaminn.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Maret 2020
Penulis

Asmarita
NIM 11514205406



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Tiada kata yang mampu mewakili ungkapan rasa bahagia selain syukur kepada-

Mu ya Allah.

Karena-Mu ya Rabbi...

Tidak akan tercapai inginku kecuali engkau yang menghendaki

Karena-Mu ya Rabbi...

Tak henti-hentinya ku bersyukur atas segala kemudahan dan pertolongan yang

Engkau berikan dalam setiap langkah dan prosesku

untuk menggapai satu demi satu cita-cita serta harapanku

Alhamdulillah ...

Amanah Usai Sudah dengan Berbagai Suka dan Duka

Serta Doa, Usaha Kesabaran Yang Mengiringi

Ayah dan Bunda Tercinta.....

Ku persembahkan karya ini untuk kedua malaikat tak bersayapku

Untuk ayahku tercinta yang selalu berdoa dan berjuang tanpa henti

Semoga setiap tetes keringat dan keletihannya Engkau hadiahkan pahala

Untuk ibuku yang telah merawatku, yang selalu menyemangati

dan melirihkan untaian do'a-do'a terbaik di setiap sujudnya

semoga syurga-Mu menjadi balasannya

Hanya ucapan terimakasih yang mampu ananda ucapkan atas segala

pengorbanan, dan kasih sayang yang telah diberikan

Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan tanda bakti ananda,

semoga ananda mampu mewujudkan setiap keinginan

dan harapan-harapan yang kalian impikan

wahai kedua malaikat tak bersayapku

serta Kupersembahkan Kepada adik-adikku

yang telah banyak memberi semangat yang tak terhingga sehingga selesai karya

tulis ini

Do'a motivasi dan ketulusan persaudaraan adalah bagian terindah dalam hidup ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

1. Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodalkan yakin merupakan obat mujarab Penumbuh semangat hidup.
2. Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu untuk dirinya sendiri (Q.S Al Ankabut : 6)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Asmarita (2020) : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam layanan informasi terhadap pemahaman siswa tentang dampak seks bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan menggunakan *Pre-experimental designs*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA & IPS yang terdiri dari XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA SMA Tri Bhakti Pekanbaru yang teridentifikasi memiliki pemahaman yang rendah tentang seks bebas sebanyak 113 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket, observasi dan dokumentasi. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*. Data penelitian dianalisis dengan teknik deskriptif data dan pengolahan data dengan *uji Wilcoxon Signed Rank*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas, hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.005 < 0.05$. Adapun kemampuan pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi menggunakan media audio visual berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 48.80. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi dengan menggunakan media audio visual mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 66.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.

Kata kunci: *Layanan Informasi, Media Audio Visual (Video), Dampak Seks Bebas*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Asmarita, (2020): The Effectiveness of Using Audio-Visual Media on Informational Service in Increasing Student Understanding of The Impact of Free Sex at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru

This research aimed at knowing the effectiveness of using Audio-Visual media on informational service in increasing student understanding of the impact of free sex at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru. Quantitative approach was used in this research with Pre-experimental design. The eleventh-grade students of Natural and Social Science were the population of this research, they were the eleventh-grade students of Social Science 1 and Social Science 2, and Natural Science that were 113 students identified having low understanding of the impact of free sex. Purposive sampling technique was used in this research, and 30 students were the samples. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting the data. SPSS 17.0 for Windows program was used for validity and reliability tests. The data were analyzed by using data descriptive technique, and Wilcoxon Signed Rank test was for processing the data. The research findings showed that the use of Audio-Visual media on informational service was effective in increasing student understanding of the impact of free sex, it could be seen from the probability score of *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.005 that was lower than 0.05. Student understanding level of the impact of free sex before the treatment of informational service with Audio-Visual media was on low category with 48.80 mean score. After the treatment, there was a significant development, it was on very high category with 66.30 mean score. Therefore, it could be concluded that the use of Audio-Visual media on informational service was effective in increasing student understanding of the impact of free sex at Senior High School of Tri Bhakti Pekanbaru.

Keywords: *Informational Service, Audio-Visual (Video) Media, The Impact of Free Sex*



ملخص

أسماريتا، (٢٠٢٠) : فعالية استخدام الوسائل السمعية البصرية في خدمة المعلومات لترقية فهم التلاميذ عن تأثير الجنس الحر في مدرسة تري باكتي الثانوية بكنبارو.

إن هذا البحث غرضه معرفة فعالية استخدام الوسائل السمعية والبصرية في خدمة المعلومات لترقية فهم التلاميذ عن تأثير الجنس الحر في مدرسة تري باكتي الثانوية بكنبارو. ونوعه مدخل كمي، ويستخدم تصميم التجربة القبلية. المجتمع فصل ١١ لقسم العلوم الطبيعية والاجتماعية الذي يتكون من فصل ١١ لقسم العلوم الاجتماعية ١ و ٢، وفصل ١١ لقسم العلوم الطبيعية في مدرسة تري باكتي الثانوية بكنبارو الذي تم تحديده على أن له فهما منخفضا للجنس الحر بعدد ١١٣ تلميذا. وأخذ العينة باستخدام أخذ العينة الهادفة، والعينة ٣٠ تلميذا. وتقنية جمع البيانات باستخدام الاستبيان والملاحظة والتوثيق. واختبار الصلاحية والموثوقية باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ١٧،٠ لويندوز. تم تحليل بيانات البحث باستخدام تقنية البيانات الوصفية ومعالجتها باستخدام اختبار الرتبة الموقعة لويلكوكسون. تشير نتائج هذا البحث إلى أن استخدام الوسائل السمعية والبصرية في خدمة المعلومات فعال في ترقية فهم التلاميذ عن تأثير الجنس الحر، ويعرف ذلك من الاحتمال Asymp. Sig. (٢-الذيل) $0.0005 > 0.0005$. وأما مستوى فهم التلاميذ عن تأثير الجنس الحر قبل إجراء خدمة المعلومات بالوسائل السمعية والبصرية فهو في الفئة المنخفضة بمتوسطة ٤٨،٨٠ وبعد إجرائها، فتطور تطوراً هاماً في الفئة العالية جداً بمتوسط ٣٠،٦٦. فيمكن الاستنتاج أن استخدام الوسائل السمعية والبصرية في خدمة المعلومات فعال في ترقية فهم التلاميذ عن تأثير الجنس الحر في مدرسة تري باكتي الثانوية بكنبارو.

الكلمات الأساسية : خدمة المعلومات، الوسائل السمعية البصرية (فيديو)، تأثير

الجنس الحر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Permasalahan	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian Relevan	29
C. Konsep Operasional.....	32
D. Asumsi dan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Penyajian Data	56
C. Analisis Data	68
D. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Pengukuran Likert	39
Tabel 3.2	Kisi Pengembangan Instrumen Perencanaan Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas.	40
Tabel 3.3	Uji Validitas Intrument.....	42
Tabel 3.4	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	43
Tabel 3.5	Kategori Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas ..	47
Tabel 4.1	Daftar Nama-Nama Guru Pengajar SMA Tri Bhakti Pekanbaru	51
Tabel 4.2	Daftar Nama Karyawan SMA Tri Bhakti Pekanbaru.....	52
Tabel 4.3	Pemahaman Siswa sebelum diberikan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual (Pre Test).....	57
Tabel 4.4	Rincian Pelaksanaan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Tentang Bahaya Seks Bebas	58
Tabel 4.5	Pemahaman Siswa Setelah Di Berikan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Tentang Dampak Seks Bebas (<i>Post Test</i>)	64
Tabel 4.6	Hasil <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pemahaman Siswa Tentang Dampak Seks Bebas	65
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test Dan Post-Test Pemahaman Siswa Tentang Dampak Seks Bebas	67
Tabel 4.8	Gambaran Perbedaan Pre-Test Dan Post-Test Pemahaman Siswa Tentang Dampak Seks Bebas	67
Tabel 4.9	Arah Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	68
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i> pada Data <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Pola One Group Pretest-Posttest Design.....	36
---	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	: SK Pembimbing
Lampiran	: Blanko Kegiatan Bimbingan
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran	: Surat Balasan Pra Riset dari Sma Tri Bhakti Pekanbaru
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampira	: Surat Balasan Riser dari Sma Tri Bhakti Pekanbaru
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
Lampiran	: Surat Izin Melakukan Riset Dinas Pendidikan
Lampiran	: Rencana Pelaksanaan Layanan (Rpl)
Lampiran	: Angket Dampak Seks Bebas
Lampiran	: Lembar Uji Validitas
Lampiran	: Lembar Uji Reabilitas
Lampiran	: Lembar Uji Wilcoxon Signed Rank
Lampiran	: Lembar Rekapitulasi Angket
Lampiran	: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan generasi yang berperan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara salah satunya dalam dunia pendidikan. Usia remaja sebagai periode perubahan, yaitu dari sikap, fisik dan psikis, dan memiliki permasalahan yang kompleks, saat siswa atau remaja mengalami perubahan fisik dan psikologis dari kanak-kanan menjadi dewasa banyak sekali komplikasi dan pertentangan yang terjadi dalam diri remaja diantaranya adalah dorongan seksual.

Adanya dorongan-dorongan seksual yang terjadi pada diri remaja disebabkan oleh pertumbuhan jasmani yang mereka alami, pertumbuhan tersebut menyangkut pertumbuhan organ seks. Perubahan-perubahan jasmani dan tanda-tanda seks yang disertai oleh pengalaman-pengalaman baru yang dapat menyebabkan bertambahnya keinginan remaja untuk mengetahui semua sifat-sifat perubahan itu, dan perasaan yang menyertainya dari dorongan-dorongan seks yang baru mereka rasakan.

Biasanya remaja mendapatkan informasi yang berhubungan dengan soal-soal seks dari teman-temannya atau dari bacaan-bacaan yang mengungkapkan persoalan itu. Adapun bantuan dari orang tua dalam hal itu biasanya kurang memadai, karena mereka segan atau malu untuk mengemukakan hal-hal tersebut.¹

¹Mohammad ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2012), hlm.10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sarwono banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas, salah satunya ialah kurangnya informasi tentang seks itu sendiri sehingga mereka mendapatkan informasi-informasi yang salah. Hal ini disebabkan orang tua tabu membicarakan seks, dan hubungann orang tua dan anaknya sudah terlanjur jauh, sehingga anak berpaling ke sumber-sumber lain yang tidak akurat. Khususnya teman sebaya dan media.²

Data menunjukkan dari usia kelas 10 dan 11, remaja mendapatkan informasi seksual /seks pranikah dari media seperti televisi 57% dan internet 43% ini merupakan tanggung jawab kita (keluarga, sekolah, dan masyarakat) lebih memahami dan mengerti keadaan seksual yang di hadapi remaja dengan cara mengarahkannya kearah positif dan memberi informasi tentang seks.³ Melalui layanan informasi guru BK dapat memberikan pengetahuan tentang dampak seks bebas, bahaya seks bebas, agar siswa nantinya mengerti dan bisa mengarahkan kearah yang positif.

Winkel mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu dan informasi yang mereka perlukan, layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pemahaman dan pembekalan tentang lingkungan hidupnya dan tentang perkembangan anak muda.⁴

²Sarlito W.Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2011), hlm,154-164

³Team Keperawatan, ("Sikap Siswa SLTA terhadap Perilaku Seks Bebas diLingkungan Kabupaten Tasikmalaya") Unpad.2009, 11 (20), diakses 1 juni 2017

⁴ Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, (Pekanbaru:PT. Raja Grafindo Persada,2007) hlm,147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, perilaku seksual pada remaja sering kali mencemaskan para orang tua, guru, masyarakat, dan pemerintah, di dalam dunia pendidikan khususnya dikalangan remaja merupakan generasi harapan bangsa namun disisi lain menghadapi banyak masalah yang bukan dan tidak mungkin akan mengganggu perkembangan fisik maupun psikologis mereka selanjutnya, diantaranya persoalan yang sering dihadapi oleh remaja adalah perilaku seksual.⁵

Perilaku seksual pada remaja bukan hal baru di dunia pendidikan. Sering kali berita-berita dimedia masa menyajikan informasi maupun berita terkait tentang terjadinya perilaku seksual pra nikah pada remaja. Bentuk perilaku seperti bercumbu, bersenggama, berciuman dan berhubungan seks untuk budaya barat merupakan hal yang tidak asing dan lumrah bagi mereka dalam melakukan perilaku seksual sebelum menikah, tetapi untuk budaya timur hal ini dilarang bagi remaja yang belum saatnya untuk melakukan perilaku seksual pra nikah larangan ini juga terdapat didalam agama untuk melakukan perilaku seksual karena termasuk dalam kategori dosa besar dan belum adanya ikatan pernikahan.

Menurut Rizki Amalia, Hamzah, Zainal Fauzi, dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audiovisual untuk Mengurangi Perilaku Merokok. Penelitiannya ini

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa layanan informasi menggunakan media audio visual efektif dalam mengurangi perilaku merokok siswa.⁶

Menurut Desi Nurhidayati, dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas⁷, penelitiannya ini menunjukkan bahwa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman menunjukkan bahwa bahwa media video bahaya seks bebas di kalangan remaja berkategori sangat baik dan layak digunakan dalam kegiatan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seks bebas bagi siswa kelas XI yang memiliki tingkat pemahaman bahaya seks bebas yang rendah. Hal tersebut diperkuat dengan analisis hasil data pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan menggunakan taraf 5% nilai t hitung yaitu (2,306) dan ternyata t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (20,361>2,306).

Melalui layanan informasi khususnya guru Bk dapat memberikan pengetahuan seks, bahayanya seks bebas, dan dampak-dampak dari seks bebas, agar siswa nantinya mengerti dan bisa mengarahkan kearah yang positif. Guru bimbingan konseling adalah guru yang bertugas membantu siswa dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat serta membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa baik itu masalah pribadi, kehidupan sosial, belajar dan karir. Hal yang dapat dilakukan oleh guru bimbingan konseling adalah dengan memberikan layanan

⁶Rizki Amalia, Hamzah, Zainal Fauzi, *Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audiovisual untuk Mengurangi Perilaku Merokok*, Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018

⁷Desi Nurhidayati, *Pengembangan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas*, Jurnal BK UNESA. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, hlm. 281 - 290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling kepada siswa. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang seks bebas adalah melalui layanan informasi.

Melihat pergaulan remaja pada saat ini yang sangat mengkhawatirkan, ini dapat dilihat dari beberapa hal yakni tingginya angka pemakaian narkoba di kalangan remaja dan adanya seks bebas di kalangan remaja. Ini sangat mengkhawatirkan bagi bangsa Indonesia yaitu krisis moral yang terjadi di kalangan remaja. Hal ini perlu diatasi karena masa depan bangsa sangat bergantung pada generasi muda. Upaya pencegahan yang perlu dilakukan yaitu melalui pendidikan formal, dengan memasukkan informasi-informasi tentang pendidikan moral, pendidikan keagamaan, pendidikan bahaya narkoba, pendidikan bahaya seks bebas, serta pentingnya pendidikan budi pekerti.⁸

Mengingat pentingnya informasi dampak seks bebas di berikan kepada siswa melalui pendidikan formal, tentu saja tidak lepas dari peran guru BK dan merencanakan melalui program-program guru BK yang tertera di dalam BK 17 plus yang mana salah satu langkah preventif yang dapat di laksanakan yaitu melalui layanan informasi dengan menggunakan media audio visual (video).

Berdasarkan hasil penelitan, diyakini bahwa suatu materi pembelajaran harus didesain sedemikian rupa sehingga mengakomodasi banyak tipe belajar, gaya belajar. Salah satu metode yang efektif untuk

⁸Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program BK di sekolah* (Jakarta:Rinerka Cipta,2008) hlm.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keberhasilan pembelajaran adalah melalui penggunaan berbagai media yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Salah satu teori yang menjadi dasar ini adalah Dual Coding Theory yang dikemukakan oleh pakar edukasi multimedia asal Italia, Paivio (1971).

Menurut Dual Coding Theory, semua informasi diproses melalui channel yang independen, yaitu channel verbal seperti teks dan suara, dan channel visual seperti diagram, animasi, dan gambar, menggunakan ilustrasi visual yang relevan memiliki kecenderungan lebih mudah dipelajari dan dipahami daripada informasi yang menggunakan teks saja.

Penelitian tentang efektivitas media audio visual dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas ini penting dilakukan agar siswa nantinya memiliki pengetahuan tentang hal tersebut dan dapat berhati-hati dalam bergaul, serta mencari sumber-sumber yang tepat, dan agar siswa dapat memahami dampak seks bebas, dan mengarahkan siswa agar tidak mendekatinya, dari wawancara awal peneliti dengan guru BK bahwa di sekolah tersebut menerapkan metode ceramah dalam penyampaian materi tentang dampak seks bebas.

Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta, yayasan Tri Bhakti terdiri dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah ini menetapkan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, juga membantu siswa berkembang secara optimal baik pribadi, sosial, belajar maupun karirnya di masa yang akan datang, di sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai satu guru bimbingan dan konseling yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengontrol maupun mengarahkan siswa menjadi pribadi yang dapat menerima dirinya dengan baik dan mampu mengaktualisasi diri di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada tanggal 7 november sampai 7 februari di sekolah Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak memahami tentang dampak seks bebas
2. Masih ada siswa yang mengaku melihat situs porno yang dikarenakan kurangnya informasi
3. Masih ada siswa yang tidak memahami bentuk-bentuk perilaku yang termasuk dalam dampak seks bebas
4. Masih ada siswa yang mengaku berpacaran pernah melakukan seksual ringan seperti berpegangan tangan
5. Masih ada siswa yang acuh tak acuh terhadap dampak seks bebas
6. Masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti layanan informasi yang diberikan
7. Guru bimbingan konseling belum pernah melaksanakan layanan informasi menggunakan media audio visual tentang dampak seks bebas.

Dengan melihat gejala-gejala di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Pemilihan Judul

Alasan peneliti memilih judul :

1. Judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, peneliti mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
4. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa UIN Suska Riau khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan tentang istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

3. Seks Bebas

Adalah energy psikis yang ikut mendorong manusia untuk bertindak laku, tidak cuma bertindak laku dibidang seks saja tetapi juga melakukan relasi seksual atau bersenggama, akan tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan abnormal.⁹ Sedangkan menurut Desmita seks bebas adalah segala cara mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual, seperti berkencan intim, bercumbu sampai melakukan kontak seksual, tetapi perilaku tersebut dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

⁹ Kartono. *Perilaku Manusia*, (Jakarta:ISBN ,2006) hlm.225

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2010) hlm.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penggunaan media audio visual dalam layanan informasi di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan layanan informasi di sekolah menengah atas tri bhakti Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual dalam layanan informasi di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan informasi di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.
- f. Faktor yang mempengaruhi seks bebas di Sekolah Menengah Atas Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada “ Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi untuk terhadap Siswa tentang Dampak Seks Bebas di sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : Apakah Penggunaan Media Audio visual dalam Layanan Informasi Efektif terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman siswa tentang Dampak Seks Bebas Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru”.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak:

- a. Bagi siswa, layanan informasi diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang seks bebas.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, layanan informasi di harapkan dapat menjadi salah satu masukan atau pedoman untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang seks bebas.
- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Kerangka Teori

a. Layanan Informasi

1) Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan individu untuk memperoleh pemahaman dari suatu informasi dan pengetahuan yang diperlukan sehingga dapat dipergunakan untuk mengenal diri sendiri dan lingkungan. Mugiarto menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.¹¹

Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.¹²

Menurut Prayitno, ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan yaitu;

¹¹ Mugiarto, Heru, *Bimbingan dan Konseling*. (Semarang : Upt Unnes Press, 2009), hlm.

¹² Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling* di Instuti Pendidikan, (Yogyakarta: Media Abadi. 2006), hlm.323

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- (2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia akan pergi”.
- (3) Setiap individu adalah unik, keunikan itu membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.¹³

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para peserta didik tentang berbagai macam pengetahuan serta pemahaman supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

2) Tujuan Layanan Informasi

Pemberian layanan informasi merupakan kegiatan pemberian bantuan dari seorang ahli dalam hal ini guru pembimbing kepada peserta didik baik berupa informasi mengenai pemahaman diri, penyesuaian bakat, minat, kemampuan, cita-cita, pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilihnya dimasa depan. Agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Prayitno menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan layanan informasi dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

¹³ Prayitno dan Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.259-260

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan umum;

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupannya sehari-hari (dalam rangka effective daily living) dan perkembangan.

2. Tujuan khusus;

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan langsung oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya); untuk mencegah timbulnya masalah; dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

3) Teknik Layanan Informasi di Sekolah

Pemberian informasi kepada peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat praga, dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karier, sosiodrama.

- (1) Ceramah, Ceramah merupakan metode pemberian layanan informasi yang paling sederhana, murah dan mudah dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan disekolah yang mana peserta didik mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Diskusi, Penyampain informasi kepada peserta didik dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh peserta didik sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut.
- (3) Melalui media, Penyampaian informasi melalui dilakukan media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, media audio-visual dan media elektronik;
- (4) Karyawisata, Pengguna karyawisata dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki peserta didik berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi;
- (5) Buku panduan, Seperti buku panduan sekolah ataupun perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi yang berguna; dan
- (6) Konferensi karir, Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, dinas lembaga pendidikan dan lain-lain mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh peserta didik.¹⁴

¹⁴ Prayitno & Erma Amti. Op, Cit. hlm.269-271

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Komponen-Komponen Layanan Informasi

Ada tiga komponen pokok yang terlibat dalam pelaksanaan layanan informasi yaitu :

- (1) Konselor, adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhan akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan informasi.
- (2) Peserta, peserta layanan adalah informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda politik, dan lain-lain. Baik secara perorangan dan secara kelompok. (selama layanan bersifat terbuka dan tidak menyangkut pribadi tertentu).¹⁵
- (3) Informasi

Adapun isi informasi yaitu :

- a. Informasi tentang perkembangan diri
- b. Informasi tentang hubungan antar pribadi, sosial, nilai-nilai dan moral (termasuk bahaya seks bebas).
- c. Informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Informasi tentang dunia karir dan ekonomi.
- e. Informasi tentang sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan.

¹⁵ Prayitno.Op.Cit.hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Media Audio Visual

1) Pengertian Media Audio Visual

Media audio-visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara dan juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar disebut dengan media pembelajaran sedangkan media yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling disebut dengan media layanan BK. Media layanan BK adalah segala sesuatu yang digunakan menyalurkan pesan atau informasi dari penulis BK kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, prasaan, perhatian, dan minat sehingga peserta didik akan mengalami perubahan perilaku, sikap dan perbuatan kearah yang lebih baik. Manfaat dari media tersebut benar-benar dapat dirasakan jika penulis sebagai pemberi pesan mampu mengelola media dengan baik.¹⁶

Dale dalam Sanjaya mengatakan media audio-audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual yaitu jenis media selain mengandung unsur juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.¹⁷

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*, cetakan 4, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.210

¹⁷ Ibid, hlm.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual berupa video merupakan media pendukung dalam proses pemberian layanan BK dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan (monoton) dan lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2) Macam-Macam Media Audio Visual

Menurut Rossi dan Breidle dalam buku Sanjaya, media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁸ Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan peserta didik dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa. Jenis audio-visual media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media ini dibagi menjadi dua :

- a. Audio visual diam : yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak : yaitu media yang menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video kaset.

¹⁸ Wina Sanjaya, Op. Cit, hlm. 204

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa contoh media audio-visual diam maupun bergerak yaitu:

- a. Film yang dimaksud di sini adalah sebagai alat audio-visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Banyak hal yang dapat dijelaskan melalui film, antara lain tentang proses yang terjadi dalam suatu industry, kejadian-kejadian alam, tata cara kehidupan, mengajarkan suatu keterampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman dulu dan sebagainya.
- b. DVD dan VCD player media video dan film adalah gambar bergerak yang direkam dalam format kaset video, Video Cassete Disc dan Versatile Disc. Jenis media kemampuan dalam menayangkan objek bergerak (moving objects) dan proses yang spesifik.

3) Kelebihan Media Audio Visual

(1) Kelebihan media audio-visual

- a. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh parapeserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- b. Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru.
- c. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

4) Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran :

- a) Perencanaan penggunaan media audio visual, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar yang akan digunakan. Pemilihan media yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan teori karena peneliti sudah terampil menggunakannya dan penggunaan media audio visual yang digunakan sudah disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
- b) Pelaksanaan media audio visual yang dilakukan oleh peneliti juga sudah sesuai dengan teori, yaitu ada tiga tahap kegiatan, tahap kegiatan awal, tahap kegiatan inti, tahap kegiatan akhiran, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan media seperti : mengatur letak media, mengatur tampilan media agar seluruh siswa dapat melihat media dengan jelas dan peneliti memberi pengarahan kepada siswa agar saat media ditampilkan siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang ada dalam media yang ditampilkan.
- c) Evaluasi, setelah materi ditampilkan dalam media audio visual, peneliti memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah ditampilkan, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman siswa terhadap materi yang ditampilkan menggunakan media audio visual dan tingkat ketepatan dalam memilih media.

c. Seks Bebas

1) Pengertian Seks Bebas

Menurut Melodina seks bebas adalah hubungan seksual yang dilakukan oleh sepasang insan yang belum menikah atau yang belum terikat oleh tali perkawinan.

Definisi seks bebas menurut KBBI adalah hal yang berhubungan dengan alat kelamin, seperti senggama sedangkan bebas adalah lepas sama sekali (tidak terhalang, tergannggu, dan sebagainya sehingga dapat bergerak, berbicara, berbuat, dan sebagainya dengan leluasa).¹⁹

Jadi dapat disimpulkan seks bebas adalah melakukan kegiatan suami istri tanpa ada ikatan pernikahan yang sah.

Perilaku seksual juga dapat diartikan sebagai perilaku atau tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis.²⁰

2) Faktor penyebab seks bebas

Menurut Sarliito ada 5 faktor yang menyebabkan terjadinya seks bebas dikalangan remaja, yaitu²¹ :

¹⁹ Citra Puspita Sari. *Jurnal Harga Diri pada Remaja Putri yang telah Melakukan Hubungan Seks Bebas*.2001.Hlm.1

²⁰ Sarlinto Wirawan Sarwono.*Psikologi Remaja*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada 2011)Hlm.142

²¹ Ririn Darmasih,*Jurnal Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Bebas pada Remaja SMA Surakarta*.2003.Hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Meningkatnya libido seksualitas

Menurut Havighurts dalam sarlito, seorang remaja menghadapi tugas perkembangan sehubungan dengan perubahan-perubahan fisik dan peran sosial yang sedang terjadi pada dirinya, di dalam upaya mengisi peran yang baru itu seorang remaja mendapatkan motivasinya dari meningkatnya energi seksual atau libido. Sigmund Freud dalam sarlinto energi seksual berkaitan erat dengan kematangan fisik, sementara itu Anna Freud dalam Sarlito mengatakan bahwa fokus utama dari objek seksual adalah perasaan disekitar alat kelamin, objek seksual dan tujuan seksual.

b. Penundaan usia perkawinan

UU No.52 Tahun 2009 menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 25 tahun dan pihak wanita sudah berumur 20 tahun, sedangkan pasal 6 ayat 2 berbunyi bahwa untuk melangsungkan perkawinan, seorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin dari kedua orang tua²².

Adanya undang-undang yang mengatur tentang perkawinan maka terbataslah kesempatan untuk menikah dibawah usia yang diterapkan, terlebih lagi pemerintah sendiri melalui program KB nya berusaha lebih untuk meningkatkan lagi batas usia perkawinan ke umur 20 tahun untuk wanita. Pertimbangannya adalah

²² Sarlinto Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindopersada 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehamilan pada wanita dibawah umur 20 tahun adalah kehamilan beresiko tinggi sehingga harus dihindari.

c. Tabu Larangan

Hubungan seks bebas di luar perkawinan, bukan hanya dianggap tidak baik, tetapi juga tidak boleh ada, bahkan sering dianggap tidak pernah ada. Anggapan ini sangat dipengaruhi oleh pandangan agama sehingga menyebabkan sikap negatif masyarakat terhadap seks. Orang tua dan pendidik jadi tidak terbuka atau berterus terang kepada anak-anakaya atau takut kalau anak-anaknya itu jadi ikut-ikutan mau melakukan seks sebelum waktunya.

d. Kurangnya informasi tentang seks

Sebenarnya remaja memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan dirinya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan akan tetapi pada umumnya mereka akan memasuki usia remaja tanpa pengetahuan yang memadai tentang seks. Selama hubungan pacaran berlangsung pengetahuan tentang seks bukan saja bertambah, akan tetapi malah menambah informasi yang salah.

Hal yang juga menyebabkan kurangnya pengetahuan remaja tentang seks bebas yaitu orang tua yang tabu membicarakan seks dengan anaknya dan hubungan orang tua dengan anak yang sudah terlanjur jauh sehingga anak berpaling ke sumber-sumber lain yang tidak akurat seperti teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pergaulan yang makin bebas

Kebebasan pergaulan antar jenis kelamin pada remaja pria dan wanita kiranya sangat mudah disaksikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya di kota besar. Rek forhand dalam sarlito mengatakan bahwa semakin tinggi pemantauan orang tua terhadap anak remajanya, maka semakin rendah kemungkinan perilaku menyimpang seorang remaja.

Warianto juga mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab remaja melakukan seks bebas yang dijelaskan sebagai berikut:

- (a) Orang tua Kurangnya bimbingan dan pengawasan orang tua sudah pasti akan membuat anak menjadi liar, orang tua yang terlalu percaya kepada anak tanpa mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh anak-anaknya merupakan tindakan yang salah yang berakibat fatal bagi si anak sendiri.
- (b) Lingkungan Teman Sekuat apapun kita mempertahankan diri kalau lingkungan dan orang-orang terdekat kita tidak mendukung kita, bukan tidak mungkin kita yang akhirnya terikut dengan mereka. Contohnya seorang pecandu narkoba awalnya cuma ikut-ikutan dengan teman-temannya dan sekedar iseng, begitu juga dengan sex bebas.
- (c) Uang, dizaman sekarang ini uang adalah segala-galanya, tolok ukur seseorang ada pada uang, kehormatan, harga diri semua diukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan uang. Makanya orang-orang yang kebutuhannya tidak terpenuhi mencari penghasilan tambahan dengan cara seperti itu, dengan iming-iming uang semua menjadi tidak berarti. Apa yang harampun dihalalkan.

- (d) Iman yang lemah, seseorang yang tidak punya iman dihatinya sudah pasti dia tidak tahan dengan godaan duniawi yang memang berat, sekecil apapun godaan itu apalagi godaan berat.

Dari beberapa pendapat tersebut yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab seks bebas adalah:

- a. Suka sama suka,
 - b. Kurangnya informasi tentang seks
 - c. Kehidupan iman yang rapuh
 - d. Faktor kematangan biologis
 - e. Penundaan usia pranikah.
 - f. Pergaulan yang semakin bebas.
- 3) Cara mencegah seks bebas

Adapun cara untuk mencegah agar remaja terhindar dari pergaulan bebas khususnya seks bebas. Salah satu cara untuk mencegah seks bebas pada remaja dari pengamatan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Keluarga Dalam Mencegah Seks Bebas.
 - a. Keluarga perlu memberikan informasi tentang pendidikan seks sejak dini dengan baik yang benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Orang tua memberikan kasih sayang dan perhatian yang lebih pada putra dan putrinya yang beranjak remaja.
 - c. Terjalin hubungan yang harmonis atau saling terbuka dari pihak orang tua dan anak.
 - d. Pengawasan orang tua terhadap media teknologi dan jejaring sosial yang digunakan oleh anaknya.
 - e. Orang tua memberikan bekal agama yang kuat sebagai pelindung masa depannya kelak.
 - f. Orang tua memperhatikan bakat dan minat dalam bidang akademik dan non akademik dan menyibukkan mereka dengan hal-hal yang positif. Misalnya, les bahasa asing, mengembangkan bakat mereka dalam bidang olahraga, musik, bernyanyi dan lain-lain
 - g. Pola asuh orang tua yang baik.
2. Faktor Pergaulan atau Pertemanan Dalam Mencegah Seks Bebas
 - a. Memilih teman dalam bergaul yang mempunyai dampak yang baik bagi diri kita sendiri.
 - b. Menolak ajakan teman untuk melihat film porno.
 - c. Menghindari diskusi dengan teman yang berhubungan dengan seks dan berhati-hati dalam memilih teman.
3. Faktor Pacaran Dalam Mencegah Seks Bebas
 - a. Hindari berdua di tempat yang sepi
 - b. Jangan mudah terjebak rayuan gombal pasangan
 - c. Bersikap tegas dengan pasangan; dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Mempunyai komitmen sejak awal pacaran, bahwa dalam berpacaran tidak ingin melakukan hubungan seksual.

4. Faktor Agama Dalam Mencegah Seks Bebas :

- a. Lebih Mendekatkan diri Kepada Allah SWT
- b. Membekali diri dengan pondasi dengan keimanan yang kuat; dan
- c. Sering ikut acara- acara pengajian.

5. Faktor dari Guru dan Konselor Sekolah :

- a. Memberikan pengetahuan terhadap siswa mengenai perubahan fisik yang berkaitan dengan kematangan masalah seksual.
- b. Memberikan wawasan terhadap siswa tentang dampak dari pergaulan bebas.
- c. Membantu siswa bagaimana cara mengurangi ketakutan dan kecemasan sehubungan dengan perkembangan dan penyesuaian seksual. (peran, tanggung jawab).

4) Dampak seks bebas

Perilaku seksual dapat banyak memberikan dampak negatif bagi remaja , diantaranya sebagai berikut :

a. Dampak psikologis

Dampak psikologis dan perilaku seks bebas pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.

b. Dampak fisiologis

Dampak fisiologis dari perilaku seks bebas di antaranya dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak fisik lainnya sendiri menurut Sarwono dalam Ririn adalah berkembangnya penyakit menular seksual kalangan remaja dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual yang tertinggi antara usia 15-24 tahun infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatnya resiko terkena PMS dan HIV/AIDS.

c. Dampak sosial

Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seks bebas yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan menjadi peran ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.

e. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas.

Berdasarkan kajian teori dalam fenomena yang menunjukkan bahwa remaja membutuhkan layanan informasi tentang dampak seks bebas. Layanan informasi menggunakan media audio visual tentang dampak seks bebas yang mencakup tentang pengertian seks bebas, bentuk-bentuk seks bebas, dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku seks bebas, sedangkan pemahaman yaitu sebagai suatu proses untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas penggunaan media audio visual dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas adalah keberhasilan pemberian layanan oleh guru bimbingan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling kepada siswa. Layanan informasi tentang dampak seks bebas pada penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa tentang bahaya yang ditimbulkan dari perilaku seks bebas. Pemberian layanan informasi menggunakan media audio visual diharapkan memberikan pemahaman terhadap siswa tentang bahaya seks bebas sehingga siswa tidak mau melakukan hal-hal yang termasuk dalam perilaku seks bebas.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ialah penelitian yang di gunakan sebagai bahan perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya. Di antara penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Muharam pada tahun 2018 dengan judul “ Efektivitas Layanan Informasi dengan Teknik Modeling Simbiolik Untuk Meningkatkan Self Efficacy Karir Siswa di Sekolah MAN 1 Pekanbaru” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Kesimpulannya penelitian ini menunjukkan bahwa self Efficacy karir siswa sebelum di berikan layanan informasi dengan tehnik modeling simbolik berada di kategori sedang dengan rata-rata 68,57, dan setelah di berikan layanan informasi dengan teknik modeling simbolik mengalami peningkatan tinggi dengan rata-rata 87,57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Rahmi pada tahun 2018 dengan judul “ Efektivitas Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sebelum di berikan layanan informasi berada di kategori sedang dengan rata-rata 49,7273 dan setelah diberikan layanan informasi tentang motivasi belajar mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 65,3030.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita pada tahun 2018 dengan judul Efektivitas Layanan Informasi Dalam Mengurangi Perilaku Kecanduan Internet Bagi Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Dalam Mengurangi Perilaku Kecanduan Internet Bagi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kecanduan internet pada siswa sebelum diberikan layanan informasi berada di kategori tinggi dengan rata-rata 90,26 dan setelah di berikan layanan informasi siswa yang mengalami internet mengalami penurunan menjadi kategori sedang dengan rata-rata 62.29.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Berliani Desi Putritahun 2018 dengan judul Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bullying Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bullying Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pekanbaru. Kesimpulan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya audio visual pada layanan informasi di kelas eksperimen sebesar 71,184, dan setelah di terapkan media audio visual pada layanan informasi di kelas eksperimen sebesar 78,421.

5. Penelitian yang dilakukan Shofya Mazab tahun 2018 dengan judul Efektivitas Layanan Informasi Melalui Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Pornografi Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 26 Bandar Lampung, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Melalui Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Bahaya Pornografi Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 26 Bandar Lampung. Kesimpulan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Setelah diberikan layanan informasi melalui media video pada kelas eksperimen diperoleh rerata *posttest* 30,96 sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan layanan informasi melalui *power point* diperoleh rerata 26,21. Peningkatan pemahaman bahaya pornografi dapat dilihat dari hasil N-Gain pada kelas eksperimen 0.73 kategori tinggi dan pada kelas kontrol 0.53 kategori sedang. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki peningkatan yang berbeda signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi melalui media video efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan Menurut Desi Nurhidayati, dalam penelitiannya yang berjudul Pengembangan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas²³, penelitiannya ini menunjukkan bahwa menunjukkan adanya peningkatan pemahaman menunjukkan bahwa bahwa media video bahaya seks bebas di kalangan remaja berkategori sangat baik dan layak digunakan dalam kegiatan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya seks bebas bagi siswa kelas XI yang memiliki tingkat pemahaman bahaya seks bebas yang rendah. Hal tersebut diperkuat dengan analisis hasil data pretest dan posttest. Berdasarkan perhitungan menggunakan taraf 5% nilai t hitung yaitu (2,306) dan ternyata t hitung lebih besar dari t tabel yaitu (20,361>2,306

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberikan batasan kepada konsep teori. Hal ini di gunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan penulisan dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah terkait dengan efektivitas media audio visual dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

²³Desi Nurhidayati, *Pengembangan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas*, Jurnal BK UNESA. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, hlm. 281 - 290

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator efektivitas penggunaan media audio visual dalam layanan informasi :

- a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti merancang materi layanan informasi menggunakan media audio visual tentang dampak seks bebas yang akan disampaikan kepada siswa.

- b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan penyampaian materi dari peneliti kepada siswa, sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.

- c. Diskusi , tanya jawab

Setelah selesai pemberian materi, maka peneliti mendiskusikan dengan para siswa dalam rangka memahami materi tentang seks bebas.

- d. Penutupan

Peneliti mengakhiri kegiatan dengan membuat kesimpulan dan memberi penekanan-penekanan pada materi tentang dampak seks bebas.

- e. Evaluasi

Yaitu memberikan penilaian terhadap siswa. Evaluasi di maksdkan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami materi tentang dampak seks bebas yang telah disampaikan oleh peneliti.

2. Indikator pemahaman siswa tentang seks bebas:

- a. Dampak psikologis
- b. Dampak fisiologis
- c. Dampak sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun asumsi dari penelitian ini adalah jika layanan informasi menggunakan media audio visual (video) di laksanakan secara rutin maka dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersikap sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁴

Jadi hipotesis itu adalah suatu ramalan atau dugaan sementara, adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Ha: Media audio visual dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas di sekolah Menengah Atas Pekanbaru Tri Bhakti Pekanbaru.

Ho: Media audio visual dalam layanan informasi tidak efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas di sekolah Menengah Atas Pekanbaru Tri Bhakti Pekanbaru.

²⁴ Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm.71



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Menurut Sugiono "penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali".²⁵ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, karena dalam penelitian ini akan dicari pengaruh setelah sampel penelitian mendapat perlakuan treatment.

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest and Post-test Designs* yaitu pada rancangan penelitian ini mula-mula suatu kelompok subjek diberikan pretest kemudian dilaksanakan perlakuan dalam jangka waktu tertentu kemudian dilakukan pengukuran kembali post-test untuk membandingkan keadaan sesudah dan sebelum perlakuan.

Dengan demikian pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pertama dilakukan pengukuran (pre-test) dengan menggunakan skala perilaku seks bebas kemudian diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan layanan informasi. Kemudian dilakukan pengukuran kembali (post-test) dengan menggunakan skala yang sama, yaitu skala bahaya seks bebas guna melihat ada atau

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap subjek yang diteliti.

Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Pre-Test 01	Perlakuan X	Post-Test 02
------------------------	------------------------	-------------------------

Gambar 3.1
Pola One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O1 : Pengukuran bahaya seks bebas sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan layanan informasi dengan media audio visual akan diberikan pre-test. Pre-test merupakan pengumpulan data siswa SMA Tri Bhakti Pekanbaru yang memiliki kecenderungan berpengetahuan bahaya seks bebas dan belum mendapat perlakuan.

X : Pemberian perlakuan dengan menggunakan layanan BK, melalui layanan informasi terhadap pengetahuan bahaya seks bebas terhadap siswa.

O2 : Pemberian post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Dalam posttest akan didapatkan data hasil dari pemberian perlakuan, dimana bahaya seks bebas menjadi berpengaruh atau tidak berpengaruh sama sekali.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru terhitung dari 7 November sampai 7 Februari 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru yang diangkap peneliti sebagai kelas yang sangat memerlukan layanan informasi tentang bahaya seks bebas menggunakan media audio visual yang dilihat dari IKMS siswa dan wawancara dengan guru BK.

b. Objek

Objek penelitian ini adalah efektivitas media audio visual dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.²⁶ Dalam penelitian ini, populasinya adalah 113 peserta didik kelas XI IPA & IPS yang terdiri dari XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA SMA Tri Bhakti Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²⁷ Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel tujuan). *purposive sampling* adalah

²⁶ Sugiyono, Ibid, hlm. 80

²⁷ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Katalog dalam Terbitan, 2015).hlm 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa bersifat representative. Dalam penelitian ini prosedur dengan pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu :

1. Pengambilan sampel di dasarkan pada rekomendasi guru BK.
2. Pengambilan sampel sebanyak 30 orang siswa dari kelas XI IPS.
3. Kriteria siswa yang memiliki pengetahuan rendah tentang seks bebas,kurang memahami dampak dari seks bebas,faktor penyebab terjadinya seks bebas,dengan dibuktikan pada nilai *pre-test* yang dilakukan di kelas tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pre Test

Pre test merupakan pengukuran awal terhadap siswa di SMA Tri Bhakti Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan dengan layanan informasi menggunakan media audio visual yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang seks bebas. Perlakuan dilakukan dengan menggunakan angket.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar atau banyak. Kuesioner dapat berupa pertanyaan terbuka atau tertutup. Peneliti menggunakan kuesioner langsung yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas XI SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Angket di buat dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan yang dikategorikan dalam 5 kategori dan kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert. Sebab, penelitian ini akan mengambil data dengan menggunakan skala.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Ss	5
2	S	4
3	Ks	3
4	Ts	2
5	Sts	1

Keterangan :

- Ss : Sangat Setuju
 S : Setuju
 Ks : Kurang Setuju
 Ts : Tidak Setuju
 Sts : Sangat Tidak Setuju

Penelitian ini menggunakan angket yang disusun berdasarkan kisi-kisi/indikator variabel penelitian sesuai dengan konsep operasional. Sebagian angket disebarkan pada subjek penelitian, maka angket di ujikan terlebih dahulu kepada 35 responden untuk mengetahui tingkat validitas, reabilitas dan normalitas dari setiap item yang terdapat dalam angket.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Perencanaan Meningkatkan
Pemahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas
(Pre-test dan Post-test)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item		Jumlah
			+	-	
Dampak seks bebas	1. Dampak psikologis	Dampak psikologis dan perilaku seks bebas pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa	1,2,4,12,15,17,20,21,23,	16,22	11
	2. Dampak fisiologis	Dampak fisiologis dari perilaku seks bebas di antaranya dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi. Dampak fisik lainnya sendiri menurut Sarwono dalam Ririn adalah berkembangnya penyakit menular seksual di kalangan remaja dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual yang tertinggi antara usia 15-24 tahun infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatnya resiko terkena PMS dan HIV/AIDS	5,9	3,8,,13,14,18	7
	3. Dampak sosial	Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seks bebas yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan menjadi peran ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut	6	7,10,11,19	5
Jumlah			12	11	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.²⁸ Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, teknik korelasi jawaban pada setiap item yang dikorelasikan dengan total skor. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product momen, sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n : Jumlah subjek penelitian

x : Skor variabel

y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan y

x^2 : Jumlah total skor x

y^2 : Jumlah total skor y

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan, maka peneliti melakukan perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS 17.0 *for window*. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

²⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing Bekerjasama dengan Musa Media Bandung .2010) .hlm.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Uji Validitas Instrumen

No	Item	r hitung	R tabel	Keterangan
1	Item 1	0,392	0,306	valid
2	Item 2	0,475	0,306	valid
3	Item 3	0,397	0,306	Valid
4	Item 4	0,300	0,306	Valid
5	Item 5	0,736	0,306	Valid
6	Item 6	0,443	0,306	Valid
7	Item 7	0,401	0,306	Valid
8	Item 8	0,543	0,306	Valid
9	Item 9	0,599	0,306	Valid
10	Item 10	0,702	0,306	Valid
11	Item 11	0,622	0,306	Valid
12	Item 12	0,775	0,306	Valid
13	Item 13	0,571	0,306	Valid
14	Item 14	0,588	0,306	Valid
15	Item 15	0,709	0,306	Valid

b. Uji reabilitas

Reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumens tersebut sudah baik, instrument dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program spss 17.0 for windows. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

- r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen
 r_b : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua²⁹

²⁹Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009)hlm.185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah tabel hasil uji reabilitas instrumen:

Tabel 3.4
Nilai Cronbach Alpha

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.869	16

Berdasarkan tabel 3.4 Hasil pengujian alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini, dapat di lihat bahwa jika nilai *alpha cronbach* yang di hasilkan $> 0,5$. Di ketahui bahwa nilai alpha cronbach dalam instrumen peneltian ini adalah sebesar 0,744. Maka alat ukur yang di gunakan pada instrumen penelltian ini dinyatakan reliable atau dapat di percaya karena nilai alpha cronbach 0,744 lebih besar dari 0,6 yaitu $0,744 > 0,5$

c. Treatment (perlakuan)

Pemberian perlakuan/treatment berupa materi dampak seks bebas yang diberikan di saat pelaksanaan layanan informasi menggunakan media audio visual (video) kepada siswa yang memerlukan informasi tentang dampak seks bebas. Perlakuan atau treatment layanan informasi diberikan sebanyak 8 kali kepada subjek penelitian, yang di laksanakan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti merancang materi layanan informasi menggunakan media audio visaul tentang dampak seks bebas yang akan disampaikan kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan penyampaian materi dari peneliti kepada siswa, sesuai dengan rencana yang telah disiapkan.

3. Diskusi , tanya jawab

Setelah selesai pemberian materi, maka peneliti mendiskusikan dengan para siswa dalam rangka memahami materi tentang seks bebas.

4. Penutupan

Peneliti mengakhiri kegiatan dengan membuat kesimpulan dan memberi penekanan-penekanan pada materi tentang dampak seks bebas

5. Evaluasi

Yaitu memberikan penilaian terhadap siswa. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menerima dan memahami materi tentang dampak seks bebas yang telah disampaikan oleh peneliti

d. Post Test

Pemberian test akhir (post test) dilaksanakan ketika peneliti telah membahas masalah tentang dampak seks bebas dengan tuntas. Hasil post test akan menunjukkan perubahan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.

e. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap subyek dan obyek penelitian untuk mendapatkan data dan fakta mengenai pengetahuan siswa tentang seks bebas kelas XI IPS 1, IPS 2 dan IPA 1 di SMA Tri Bhakti Pekanbaru, serta melakukan pengamatan terhadap proses pemberian layanan informasi dan respon yang diberikan siswa ketika dan sesudah diberikan layanan informasi melalui media audio visual.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencari dan mengumpulkan data mengenai variabel atau hal-hal yang berkaitan dengan subyek dan obyek penelitian yang terdapat dalam sebuah catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMA Tri Bhakti Pekanbaru. Data tersebut meliputi: profil sekolah dan hal-hal yang berkaitan langsung dengan efektivitas penggunaan media audio visual dalam layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang seks bebas di SMA Tri Bhakti Pekanbaru.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil angket, observasi, dokumentasi, dan skala likert yang kemudian di olah melalui beberapa teknik, yaitu :

1. Deskripsi Data

Kondisi pemahaman siswa tentang seks bebas dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi,

³⁰ Ibid., hlm 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategori ini dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval, maka jumlah item di kali dengan skor tertinggi dan jumlah dengan item skor terendah, menurut Irianto rumus yang dapat di gunakan sebagai berikut :

$$i = \frac{DT - DR}{5}$$

Keterangan :

I : Interval

DT : Data Tertinggi

DR : Data Terendah³¹

Penghitungan dalam menentukan rentang skor atau interval skor dalam penelitian ini di lakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT-DR}{5}$$

$$i = \frac{71-35}{5}$$

$$i = \frac{36}{5}$$

$$i = 7,2=8.$$

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah di lakukan, maka interval skor yang di dapat sebesar 6. Selanjutnya peneliti menentukan kategori untuk pemahaman siswa tentang dampak seks bebas sebagai berikut:

³¹Agus Irianto, *Statistic Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta, Kencana, 2004) hlm 22

Tabel 3.5
Kategorisasi Pemahaman Siswa
Tentang Dampak Seks Bebas

Skor	Kategori
69-76	Sangat tinggi
61-68	Tinggi
53-60	Sedang
44-52	Rendah
35-43	Sangat rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi serta dilakukannya analisis statistik dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas, hal ini dapat dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.005 < 0.05$. Adapun kemampuan pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi menggunakan media audio visual berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 48.80. Sedangkan, setelah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi dengan menggunakan media audio visual mengalami perkembangan yang signifikan pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 66.30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang telah diberikan layanan informasi tentang bahaya seks bebas lebih menjaga dirinya, agar nantinya dapat terhindar dan agar tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjerumus pada pergaulan bebas yang dapat membuat masa depan tidak baik dan dapat melakukan hal-hal yang berminat.

2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, seperti memberikan layanan informasi tentang bahaya seks bebas, hingga diharapkan nantinya siswa tetap terpelihara dari kemungkinan terjadinya perilaku seks bebas. Guru dapat bekerja sama dengan BKKBN, Bidan, dan institusi lain dalam memberikan layanan kepada peserta didik, untuk melaksanakan layanan sesuai dengan fungsinya dalam mencegah, memelihara, dan mengembangkan maupun memahami peserta didik
3. Guru mata pelajaran dan staf lain agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa tentang dampak seks bebas.
4. Kepala sekolah agar lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan kepada guru BK dalam melaksanakan program BK di sekolah terutama berkenaan dengan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.
5. Peneliti, selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Desi Nurhidayati, *Pengembangan Media Video untuk Meningkatkan Pemahaman Bahaya Seks Bebas*, Jurnal BK UNESA. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 281 – 290
- Drs. Mohamad Nursalim, Siti Nurhalima, *Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Pribadi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Dampak Perilaku Seks Bebas di Sman 1 Sugihwaras Bojonegoro*, tersedia: <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bkunesa/article/view/6310/8660> (30 mei 2018)
- Engkoswara dan Aan Komariah 2010, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,
- Hartono 2010, *Analitis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing Bekerjasama dengan Musa Media Bandung
- Jakni 2015, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Jakarta: Katalog dalam Terbitan.
- Jhon W.Santrock 2011, *Masa Perkembangan Anak Children*, Jakarta : Selemba Humanika
- Mugiarso 2009, Heru, *Bimbingan dan Konseling*, Semarang : Upt Unnes Press
- Prayitno dan Erma Amti 2013 , *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2
- Rizki Amalia, Hamzah, Zainal Fauzi, *Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audiovisual Untuk Mengurangi Perilaku Merokok*, Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia Volume 4 Nomor 2 Tahun 2018
- Siti Mas Rini Andrianidewi, *peribadi sosial berdasarkan profil kesadaran beragama*. [online] : http://repository.upi.edu/12906/4/S_PPB_1000710_Chapter1.pdf (10 april 2019)
- Sugiyono 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung, Alfabeta.
- Team Keperawatan, (“Sikap Siswa SLTA Terhadap Perilaku Seks Bebas Di Lingkungan Kabupaten Tasikmalaya”) Unpad.2009, 11 (20), di akses 1 juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wina Sanjaya 2011, *Perencanaan dan Desain system Pembelajaran*, cet 4, Jakarta: Kencana

Winkel & Sri Hastuti 2006, *Bimbingan dan Konseling* di Instuti Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi.

Wiratmojo.P dan Sasonhardjo 2002. *Media Pembelajaran Bahan Ajardiklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Pertama*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Syafrina dan Asmuri, penulis lahir di desa Sungai-Salak 4 september 1996, penulis memulai pendidikan formalnya di SDN 015 sungai-salak, dan lulus pada tahun 2008, setelah melewati jenjang SD penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMPN 1 Tempuling dan lulus pada tahun 2011. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Sungai-Salak dan lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan S1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan konsentrasi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Qasim Riau melalui jalur mandiri, mengikuti kuliah kerja nyata (KKN) di desa pangkalan gondai Pelalawan, selanjutnya penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Tri Bhakti Pekanbaru, dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tanggal 28 juli 2020.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 |
| C. Sasaran Pelayanan | : KELAS XI |
| D. Pelaksana | : ASMARITA |
| E. Pihak Terkait | : SISWA |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| A. Tanggal | : Selasa, 14 Januari 2020 |
| B. Jam Pembelajaran/Pelayanan | : Sesuai Jadwal |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 x 45 Menit |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang kelas XI |

III. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------|---|
| A. Tema/Subtema | : 1. Tema : Dampak seks bebas
: 2. Pengertian seks bebas |
| B. Sumber Materi | : Buku yang berkenaan dengan materi dampak seks bebas |

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- | | |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan KES | : Agar siswa memahami pentingnya dampak yang di timbulkan dari seks bebas. |
| B. Penanganan KES-T | : Agar menghindari perilaku seks bebas |

V. METODE DAN TEKNIK

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| A. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| B. Kegiatan Pendukung | : Kegiatan Pendukung : - |

VI. SARANA

- | | |
|-----------------|--|
| A. Media | : Papan tulis, Infokus, dll |
| B. Perlengkapan | : Buku modul yang berhubungan seks bebas |

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KES

1. *Acuan* (A) :Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya dampak seks bebas.
2. *Kompetensi*(K) :Siswa menguasai materi tentang dampak seks bebas
3. *Usaha* (U) :Siswa mampu untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas
4. *Rasa* (R) :Bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui dampak seks bebas
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan materi tentang dampak seks bebas.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Terhindar siswa dari dampak seks bebas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa dalam mencapai keinginan untuk memahami pentingnya dan maamfaat belajar.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul“**Dampak seks bebas**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. di pahami nya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengetahui dampak seks bebas

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang apakah ada penjelasan dalam pemberian layanan yang belum di pahami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan begitu saja

C. **LANGKAH PENAFSIRAN**

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberikesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **“dampak seks bebas”** yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

D. **LANGKAH PEMBINAAN**

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. menjelaskan tentang dampak seks bebas.
2. meminta siswa untuk mengutaran apa itu dampak seks bebas
3. mendorong siswa agar bertanya tentang materi layanan informasi tersebut
4. meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no.1,2 dan 3
5. menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara tepat tentang materi dampak seks bebas.

E. **LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT**

1. **Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan(secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*:Bagaimana pemikiran siswa mengenai dampak seks bebas (unsur A)
- b. *Merasa*:Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan layanan informasi mengenai dampak seks bebas (Unsur R)
- c. *Bersikap/bertindak*:bagaimana sikap siswa setelah mengetahui dampak seks bebas.(Unsur U dan K).
- d. *BertanggungJawab*:apa tanggung jawab siswa setelah mengetahui apa itu dampak negatif seks bebas (Unsur S)

2. **Penilaian Proses**

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Guru BK

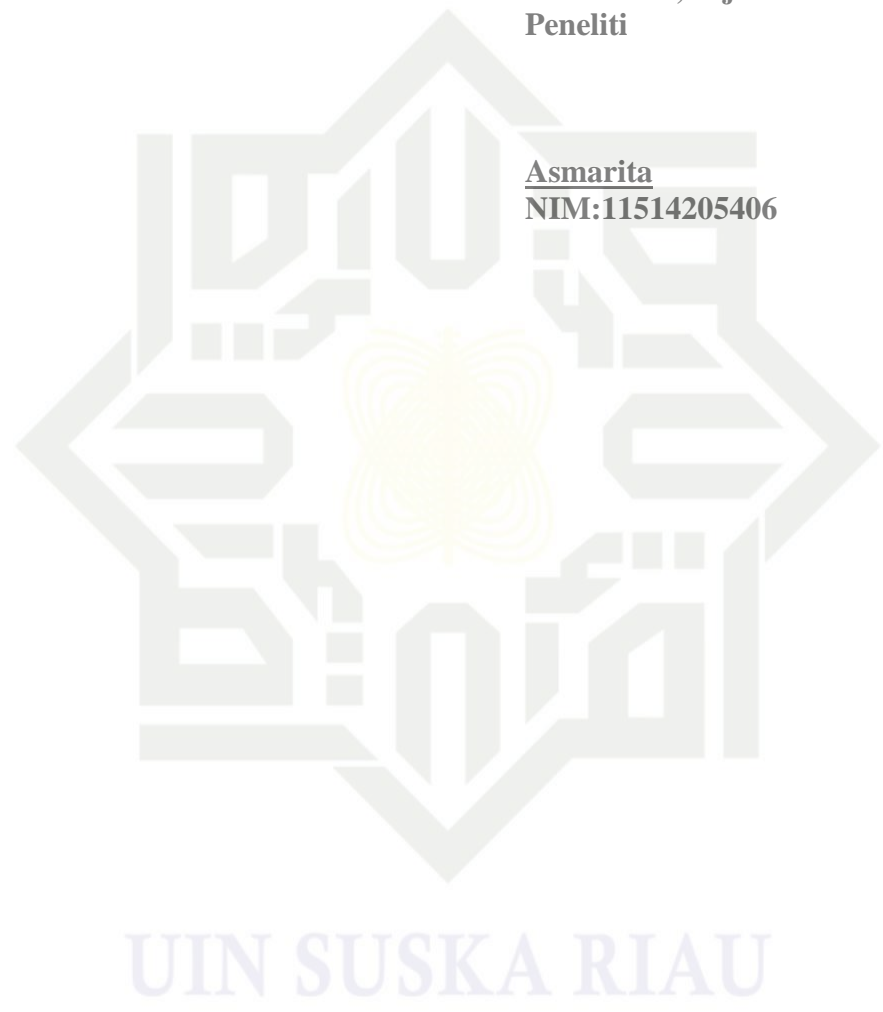
ETM,S.Pd

3. LAPELPROG DAN TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru,14 januari 2020
Peneliti

Asmarita
NIM:11514205406





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 |
| C. Sasaran Pelayanan | : KELAS XI |
| D. Pelaksana | : ASMARITA |
| E. Pihak Terkait | : SISWA |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| A. Tanggal | : Selasa, 16 Januari 2020 |
| B. Jam Pembelajaran/Pelayanan | : Sesuai Jadwal |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 x 45 Menit |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang kelas XI |

III. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------|---|
| A. Tema/Subtema | : 1. Tema : Dampak seks bebas |
| | : 2. Subtema: faktor penyebab seks bebas |
| B. Sumber Materi | : Buku yang berkenaan dengan materi dampak seks bebas |

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- | | |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan KES | : Agar siswa memahami pentingnya dampak yang di timbulkan dari seks bebas. |
| B. Penanganan KES-T | : Agar menghindari perilaku seks bebas |

V. METODE DAN TEKNIK

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| A. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| B. Kegiatan Pendukung | : Kegiatan Pendukung : - |

VI. SARANA

- | | |
|-----------------|--|
| A. Media | : Papan tulis, Infokus, dll |
| B. Perlengkapan | : Buku modul yang berhubungan seks bebas |

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KES

1. *Acuan* (A) :Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya dampak seks bebas.
2. *Kompetensi*(K) :Siswa menguasai materi tentang dampak seks bebas
3. *Usaha* (U) :Siswa mampu untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas
4. *Rasa* (R) :Bagaimana perasaan siswa setelah mengetahui dampak seks bebas
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan materi tentang dampak seks bebas.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Terhindar siswa dari dampak seks bebas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa dalam mencapai keinginan untuk memahami pentingnya dan maamfaat belajar.

VIII LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul“**Dampak seks bebas**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:
 - a. di pahami nya oleh peserta didik mengenai pentingnya mengetahui dampak seks bebas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. *LANGKAH PENJAJAKAN*

1. Menanyakan kepada siswa tentang apakah ada penjelasan dalam pemberian layanan yang belum dipahami
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan begitu saja

C. *LANGKAH PENAFSIRAN*

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi **“dampak seks bebas”** yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

D. *LANGKAH PEMBINAAN*

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. menjelaskan tentang dampak seks bebas.
2. meminta siswa untuk mengutarakan apa itu dampak seks bebas
3. mendorong siswa agar bertanya tentang materi layanan informasi tersebut
4. meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no.1,2 dan 3
5. menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara tepat tentang materi dampak seks bebas.

E. *LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT*

1. **Penilaian Hasil**

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana pemikiran siswa mengenai dampak seks bebas (unsur A)
- b. *Merasa*: Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan layanan informasi mengenai dampak seks bebas (Unsur R)
- c. *Bersikap/bertindak*: bagaimana sikap siswa setelah mengetahui dampak seks bebas. (Unsur U dan K).
- d. *Bertanggung Jawab*: apa tanggung jawab siswa setelah mengetahui apa itu dampak negatif seks bebas (Unsur S)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG DAN TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru, 14 Januari 2020
Peneliti

Asmarita
NIM: 11514205406

UIN SUSKA RIAU



Lampiran : Uraian Materi

Dampak Seks Bebas

1. Faktor penyebab Seks Bebas

Menurut Sarlito ada 5 faktor yang menyebabkan terjadinya seks bebas di kalangan remaja, yaitu :

Meningkatnya libido seksualitas

Menurut Havighurts dalam sarlito, seorang remaja menghadapi tugas perkembangan sehubungan dengan perubahan-perubahan fisik dan peran sosial yang sedang terjadi pada dirinya. di dalam upaya mengisi peran yang baru itu seorang remaja mendapatkan motivasinya dari meningkatnya energi seksual atau libido. Sigmund Freud dalam sarlito energi seksual berkaitan erat dengan kematangan fisik, sementara itu Anna Freud dalam Sarlito mengatakan bahwa fokus utama dari objek seksual adalah perasaan disekitar alat kelamin, objek seksual dan tujuan seksual.

2) Penundaan usia perkawinan

UU No.52 Tahun 2009 menyatakan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 25 tahun dan pihak wanita sudah berumur 20 tahun, sedangkan pasal 6 ayat 2 berbunyi bahwa untuk melangsungkan perkawinan, seorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat izin dari kedua orang tua

Adanya undang-undang yang mengatur tentang perkawinan maka terbataslah kesempatan untuk menikah dibawah usia yang diterapkan, terlebih lagi pemerintah sendiri melalui program KB nya berusaha lebih untuk meningkatkan lagi batas usia perkawinan ke umur 20 tahun untuk wanita. Pertimbangannya adalah kehamilan pada wanita dibawah umur 20 tahun adalah kehamilan beresiko tinggi sehingga harus dihindari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Mahasiswa UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tabu Larangan

Hubungan seks bebas di luar perkawinan, bukan hanya dianggap tidak baik, tetapi juga tidak boleh ada, bahkan sering di anggap tidak pernah ada. Anggapan ini sangat di pengaruhi oleh pandangan agama sehingga menyebabkan sikap negatif masyarakat terhadap seks. Orang tua dan pendidik jadi tidak terbuka atau berterus terang kepada anak-anakaya atau takut kalau anak-anaknya itu jadi ikut-ikutan mau melakukan seks sebelum waktunya.

4) Kurangnya informasi tentang seks

Sebenarnya remaja memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan dirinya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan akan tetapi pada umumnya mereka akan memasuki usia remaja tanpa pengetahuan yang memadai tentang seks. Selama hubungan pacaran berlangsung pengetahuan tentang seks bukan saja bertambah, akan tetapi malah menambah informasi yang salah. Hal yang juga menyebabkan kurangnya pengetahuan remaja tentang seks bebas yaitu orang tua yang tabu membicarakan seks dengan anaknya dan hubungan orang tua dengan anak yang sudah terlanjur jauh sehingga anak berpaling ke sumber-sumber lain yang tidak akurat seperti teman.

Pergaulan yang makin bebas

Kebebasan pergaulan antar jenis kelamin pada remaja pria dan wanita kiranya sangat mudah disaksikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dikota besar. Rek forhand dalam sarlito mengatakan bahwa semakin tinggi pemantauan orang tua terhadap anak remajanya, maka semakin rendah kemungkinan perilaku menyimpang seorang remaja

Warianto juga mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab remaja melakukan seks bebas yang dijelaskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Orang tua Kurangnya bimbingan dan pengawasan orang tua sudah pasti akan membuat anak menjadi liar, orang tua yang terlalu percaya kepada anak tanpa mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh anak-anaknya merupakan tindakan yang salah yang berakibat fatal bagi si anak sendiri.

b) Lingkungan Teman Sekuat apapun kita mempertahankan diri kalau lingkungan dan orang-orang terdekat kita tidak mendukung kita, bukan tidak mungkin kita yang akhirnya terikut dengan mereka. Contohnya seorang pecandu narkoba awalnya cuma 36 ikut-ikutan dengan teman-temannya dan sekedar iseng, begitu juga dengan sex bebas.

c) Uang, Di zaman sekarang ini uang adalah segala-galanya, tolok ukur seseorang ada pada uang, kehormatan, harga diri semua diukur dengan uang. Makanya orang-orang yang kebutuhannya tidak terpenuhi mencari penghasilan tambahan dengan cara seperti itu, dengan iming-iming uang semua menjadi tidak berarti. Apa yang harampun dihalalkan.

d) Iman yang lemah Seseorang yang tidak punya iman dihatinya sudah pasti dia tidak tahan dengan godaan duniawi yang memang berat, sekecil apapun godaan itu apalagi godaan berat.

Dari beberapa pendapat tersebut yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab seks bebas adalah:

- 1) Suka sama suka,
- 2) Kurangnya informasi tentang seks
- 3) Kehidupan iman yang rapuh
- 4) Faktor kematangan biologis
- 5) Penundaan usia pranikah.
- 6) Pergaulan yang semakin bebas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

I. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU
- Tahun Ajaran : 2019/2020
- Sasaran Pelayanan : KELAS XI
- Pelaksana : ASMSRITA
- Pihak Terkait : SISWA

II. WAKTU DAN TEMPAT

- Tanggal : Selasa, 18 Januari 2020
- Jam Pembelajaran/Pelayanan: Sesuai Jadwal
- Volume Waktu (JP) : 1 x 45 Menit
- Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang kelas XI

III. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema/Subtema : 1. Tema : Dampak seks bebas
: 2. Subtema: Cara mencegah seks bebas
- Sumber Materi : Buku yang berkenaan dengan materi dampak seks bebas

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- Pengembangan KES : Agar siswa memahami pentingnya dampak yang di timbulkan dari seks bebas.
- Penanganan KES-T : Agar menghindari perilaku seks bebas

V. METODE DAN TEKNIK

- Jenis Layanan : Layanan Informasi
- Kegiatan Pendukung : Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- Media : Papan tulis, Infokus, dll
- Perlengkapan : Buku modul yang berhubungan dampak seks bebas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) :Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya dampak seks bebas.
2. *Kompetensi*(K) :Siswa menguasai materi tentang dampak seks bebas
3. *Usaha* (U) :Siswa mampu untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas
4. *Rasa* (R) :Bagaimana persaan siswa setelah mengetahui dampak seks bebas
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan materi tentang dampak seks bebas.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Terhindar siswa dari dampak seks bebas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa dalam mencapai keinginan untuk memahami pentingnya dan maamfaat belajar.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul“**Dampak seks bebas**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. di pahami oleh peserta didik mengenai pentingnya mengetahui dampak seks bebas.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang apakah ada penjelasan dalam pemberian layanan yang belum di pahami
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan begitu saja

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “**dampak seks bebas**” yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. menjelaskan tentang dampak seks bebas.
2. meminta siswa untuk mengutarakan apa itu dampak seks bebas
3. mendorong siswa agar bertanya tentang materi layanan informasi tersebut
4. meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no.1,2 dan 3
5. menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara tepat tentang materi dampak seks bebas.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana pemikiran siswa mengenai dampak seks bebas (unsur A)
- b. *Merasa*: Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan layanan informasi mengenai dampak seks bebas (Unsur R)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Guru BK

ETMLS.Pd

- c. *Bersikap/bertindak*:bagaimana sikap siswa setelah mengetahui dampak seks bebas.(Unsur U dan K).
- d. *BertanggungJawab*:apa tanggung jawab siswa setelah mengetahui apa itu dampak negatif seks bebas (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG DAN TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru,14 januari 2020
Peneliti

Asmarita
NIM:11514205406

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

I. IDENTITAS

- Satuan Pendidikan : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU
- Tahun Ajaran : 2019/2020
- Sasaran Pelayanan : KELAS XI
- Pelaksana : ASMARITA
- Pihak Terkait : SISWA

II. WAKTU DAN TEMPAT

- Tanggal : Selasa, 20 Januari 2020
- Jam Pembelajaran/Pelayanan: Sesuai Jadwal
- Volume Waktu (JP) : 1 x 45 Menit
- Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang kelas XI

III. MATERI PEMBELAJARAN

- Tema/Subtema : 1. Tema : Dampak seks bebas
: 2. Subtema: Dampak psikologis seks bebas
- Sumber Materi : Buku yang berkenaan dengan materi dampak seks bebas

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- Pengembangan KES : Agar siswa memahami pentingnya dampak yang di timbulkan dari seks bebas.
- Penanganan KES-T : Agar menghindari perilaku seks bebas

V. METODE DAN TEKNIK

- Jenis Layanan : Layanan Informasi
- Kegiatan Pendukung : Kegiatan Pendukung : -

VI. SARANA

- Media : Papan tulis, Infokus, dll
- Perlengkapan : Buku modul yang berhubungan dengan waktu, laptop



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) :Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya dampak seks bebas.
2. *Kompetensi*(K) :Siswa menguasai materi tentang dampak seks bebas
3. *Usaha* (U) :Siswa mampu untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas
4. *Rasa* (R) :Bagaimana persaan siswa setelah mengetahui dampak seks bebas
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan materi tentang dampak seks bebas.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Terhindar siswa dari dampak seks bebas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa dalam mencapai keinginan untuk memahami pentingnya dan maamfaat belajar.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul“**Dampak seks bebas**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. di pahami oleh peserta didik mengenai pentingnya mengetahui dampak seks bebas.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang apakah ada penjelasan dalam pemberian layanan yang belum di pahami
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan begitu saja

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “**dampak seks bebas**” yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. menjelaskan tentang dampak seks bebas.
2. meminta siswa untuk mengutarakan apa itu dampak seks bebas
3. mendorong siswa agar bertanya tentang materi layanan informasi tersebut
4. meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no.1,2 dan 3
5. menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara tepat tentang materi dampak seks bebas.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana pemikiran siswa mengenai dampak seks bebas (unsur A)
- b. *Merasa*: Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan layanan informasi mengenai dampak seks bebas (Unsur R)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Guru BK

ETMLS.Pd

- c. *Bersikap/bertindak*:bagaimana sikap siswa setelah mengetahui dampak seks bebas.(Unsur U dan K).
- d. *BertanggungJawab*:apa tanggung jawab siswa setelah mengetahui apa itu dampak negatif seks bebas (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG DAN TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru,14 januari 2020
Peneliti

Asmarita
NIM:11514205406

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Materi :

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dampak Seks Bebas

Perilaku seksual dapat banyak memberikan dampak negatif bagi remaja , diantaranya sebagai berikut :

1) Dampak psikologis

Dampak psikologis dan perilaku seks bebas pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa.

2) Dampak fisiologis

Dampak fisiologis dari perilaku seks bebas di antaranya dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi. Dampak fisik lainnya sendiri menurut Sarwono dalam Ririn adalah berkembangnya penyakit menular seksual di kalangan remaja dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual yang tertinggi antara usia 15-24 tahun infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatnya resiko terkena PMS dan HIV/AIDS.

3) Dampak sosial

Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seks bebas yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil , dan perubahan menjadi peran ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 |
| C. Sasaran Pelayanan | : KELAS XI |
| D. Pelaksana | : ASMARITA |
| E. Pihak Terkait | : SISWA |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|--------------------------------|---------------------------|
| A. Tanggal | : Selasa, 22 januari 2020 |
| B. Jam Pembelajaran/Pelayanan: | Sesuai Jadwal |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 x 45 Menit |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang kelas XI |

III. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------|---|
| A. Tema/Subtema | :1.Tema :Dampak seks bebas
:2.Subtema : Dampak fisiologis seks bebas |
| B. Sumber Materi | : Buku yang berkenaan dengan materi dampak seks bebas |

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- | | |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan KES | : Agar siswa memahami pentingnya dampak yang di timbulkan dari seks bebas. |
| B. Penanganan KES-T | :Agar menghindari perilaku seks bebas |

V. METODE DAN TEKNIK

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| A. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| B. Kegiatan Pendukung | : Kegiatan Pendukung : - |

VI. SARANA

- | | |
|-----------------|--|
| A. Media | :Papan tulis, Infokus, dll |
| B. Perlengkapan | :Buku modul yang berhubungan dengan waktu, lapto |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VIII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) :Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya dampak seks bebas.
2. *Kompetensi*(K) :Siswa menguasai materi tentang dampak seks bebas
3. *Usaha* (U) :Siswa mampu untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas
4. *Rasa* (R) :Bagaimana persaan siswa setelah mengetahui dampak seks bebas
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan materi tentang dampak seks bebas.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Terhindar siswa dari dampak seks bebas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa dalam mencapai keinginan untuk memahami pentingnya dan maamfaat belajar.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul“**Dampak seks bebas**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. di pahami oleh peserta didik mengenai pentingnya mengetahui dampak seks bebas.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang apakah ada penjelasan dalam pemberian layanan yang belum di pahami
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan begitu saja

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberikesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “**dampak seks bebas**” yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. menjelaskan tentang dampak seks bebas.
2. meminta siswa untuk mengutarakan apa itu dampak seks bebas
3. mendorong siswa agar bertanya tentang materi layanan informasi tersebut
4. meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no.1,2 dan 3
5. menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara tepat tentang materi dampak seks bebas.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan(secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*:Bagaimana pemikiran siswa mengenai dampak seks bebas (unsur A)
- b. *Merasa*:Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan layanan informasi mengenai dampak seks bebas (Unsur R)
- c. *Bersikap/bertindak*:bagaimana sikap siswa setelah mengetahui dampak seks bebas.(Unsur U dan K).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *BertanggungJawab*:apa tanggung jawab siswa setelah mengetahui apa itu dampak negatif seks bebas (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG DAN TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

**Mengetahui
Guru BK**

ETMLS,Pd

**Pekanbaru,14 januari 2020
Peneliti**

**Asmarita
NIM:11514205406**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

I. IDENTITAS

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU |
| B. Tahun Ajaran | : 2019/2020 |
| C. Sasaran Pelayanan | : KELAS XI |
| D. Pelaksana | : ASMARITA |
| E. Pihak Terkait | : SISWA |

II. WAKTU DAN TEMPAT

- | | |
|-------------------------------|---------------------------|
| A. Tanggal | : Selasa, 24 Januari 2020 |
| B. Jam Pembelajaran/Pelayanan | : Sesuai Jadwal |
| C. Volume Waktu (JP) | : 1 x 45 Menit |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : Ruang kelas XI |

III. MATERI PEMBELAJARAN

- | | |
|------------------|---|
| A. Tema/Subtema | : 1. Tema : Dampak seks bebas |
| | : 2. Subtema: Dampak sosial seks bebas |
| B. Sumber Materi | : Buku yang berkenaan dengan materi dampak seks bebas |

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- | | |
|---------------------|--|
| A. Pengembangan KES | : Agar siswa memahami pentingnya dampak yang di timbulkan dari seks bebas. |
| B. Penanganan KES-T | : Agar menghindari perilaku seks bebas |

V. METODE DAN TEKNIK

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| A. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| B. Kegiatan Pendukung | : Kegiatan Pendukung : - |

VI. SARANA

- | | |
|-----------------|--|
| A. Media | : Papan tulis, Infokus, dll |
| B. Perlengkapan | : Buku modul yang berhubungan dengan dampak seks bebas |



VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) :Perlunya siswa secara mandiri mengetahui pentingnya dampak seks bebas.
2. *Kompetensi*(K) :Siswa menguasai materi tentang dampak seks bebas
3. *Usaha* (U) :Siswa mampu untuk menghindari diri dari perilaku seks bebas
4. *Rasa* (R) :Bagaimana persaan siswa setelah mengetahui dampak seks bebas
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan materi tentang dampak seks bebas.

B. KES-T, yaitu terhindarkannya *kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu*, dalam hal :

1. Terhindar siswa dari dampak seks bebas

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah :

Memohon ridho Tuhan untuk sukses nya siswa dalam mencapai keinginan untuk memahami pentingnya dan maamfaat belajar.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Mengecek kehadiran siswa, dan mengajak mereka berempati kepada siswa yang tidak hadir.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan judul“**Dampak seks bebas**”
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. di pahami oleh peserta didik mengenai pentingnya mengetahui dampak seks bebas.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Menanyakan kepada siswa tentang apakah ada penjelasan dalam pemberian layanan yang belum di pahami
2. Apa yang akan terjadi jika materi yang tidak dipahami itu dibiarkan begitu saja

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Membahas kondisi/ materi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan dengan penekanan-penekanan tertentu mengarah pada materi pokok.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “**dampak seks bebas**” yang telah dijelaskan; pertanyaan dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan serta penegasan-penegasan yang diperlukan.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Berisi kegiatan penguraian, diskusi, pelatihan pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui strategi transformatif dengan dinamika BMB3:

1. menjelaskan tentang dampak seks bebas.
2. meminta siswa untuk mengutarakan apa itu dampak seks bebas
3. mendorong siswa agar bertanya tentang materi layanan informasi tersebut
4. meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no.1,2 dan 3
5. menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara tepat tentang materi dampak seks bebas.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir*: Bagaimana pemikiran siswa mengenai dampak seks bebas (unsur A)
- b. *Merasa*: Apa yang siswa rasakan ketika mendapatkan layanan informasi mengenai dampak seks bebas (Unsur R)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Guru BK

ETMLS.Pd

- c. *Bersikap/bertindak*:bagaimana sikap siswa setelah mengetahui dampak seks bebas.(Unsur U dan K).
- d. *BertanggungJawab*:apa tanggung jawab siswa setelah mengetahui apa itu dampak negatif seks bebas (Unsur S)

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG DAN TINDAK LANJUT

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Pekanbaru,14 januari 2020
Peneliti

Asmarita
NIM:11514205406

UIN SUSKA RIAU

Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Perencanaan Karir (Pre-test dan Post-test)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item		Jumlah
			+	-	
Dampak seks bebas	1. Dampak psikologis	Dampak psikologis dan perilaku seks bebas pada remaja diantaranya perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa	1,2,4,12,15,17,20,21,23,	16,22	11
	2. Dampak fisiologis	Dampak fisiologis dari perilaku seks bebas di antaranya dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi. Dampak fisik lainnya sendiri menurut Sarwono dalam Ririn adalah berkembangnya penyakit menular seksual di kalangan remaja dengan frekuensi penderita penyakit menular seksual yang tertinggi antara usia 15-24 tahun infeksi penyakit menular seksual dapat menyebabkan kemandulan dan rasa sakit kronis serta meningkatnya resiko terkena PMS dan HIV/AIDS	5,9	3,8,,13,14,18	7
	3. Dampak sosial	Dampak sosial yang timbul akibat perilaku seks bebas yang dilakukan sebelum saatnya antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil , dan perubahan menjadi peran ibu. Belum lagi tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak kedaan tersebut	6	7,10,11,19	5
Jumlah			12	11	23



ANGKET PENELITIAN

Pengantar

Pernyataan yang ada dalam angket ini disusun untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak seks bebas. Jawaban ini tidak berpengaruh terhadap prestasi anda, oleh karena itu diharapkan anda dapat memberikan jawaban yang menggambarkan diri anda yang sebenarnya dengan jujur karena identitas atau nama dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini ada pernyataan-pernyataan. Cara menjawab angket ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda. Alternative jawabannya ialah:

- SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 KS : Kurang Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh jika menurut anda pernyataan di bawah ini sangat sesuai dengan anda maka berilah tanda silang (X) pada kolom SS.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Untuk menghindari seks bebas perlu memahami pentingnya bahaya seks bebas	√				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data responden:

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Untuk menghindari seks bebas perlu memahami pentingnya bahaya seks bebas					
2	Dampak seks bebas merupakan informasi yang penting dalam kehidupan setiap manusia terutama wanita.					
3	Dampak negative dari ketidaktahuan tentang dampak seks bebas yaitu penyakit kelamin dan HIV/AIDS					
4	Saya suka mencari informasi yang lebih banyak dari yang lebih ahli misalnya pada orang tua maupun guru, agar saya menjadi lebih mengerti tentang dampak seks bebas.					
5	Mendengarkan dan menyimak penjelasan guru BK membuat saya mengerti tentang dampak seks bebas					
6	Saya akan menjaga diri saya dari perilaku seks bebas					
7	Dampak sosial perilaku seksual adalah di kucilkan dari masyarakat karena hamil di luar nikah					
8	Dengan mendengarkan penjelasan guru BK saya jadi lebih tahu tentang dampak seks bebas yang beresiko tinggi terkena kanker serviks					
9	Setelah mengikuti layanan informasi tentang dampak seks bebas saya akan menjahui perilaku seks bebas, seperti berciuman					
10	Remaja yang melakukan hubungan seks bebas adalah orang yang telah berbuat suatu kesalahan yang melanggar norma-norma di masyarakat					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	Putus sekolah bagi remaja wanita yang hamil di luar nikah yang merupakan dampak dari seks bebas					
12	Saya menjadi lebih mengerti tentang bahaya seks bebas setelah mengikuti layanan informasi menggunakan media audio visual yang di laksanakan oleh guru BK					
13	HIV/AIDS adalah salah satu penyakit yang di timbulkan oleh seks bebas					
14	Timbulnya persaan takut akan hukuman Tuhan, mimpi buruk, halusinasi, kehilangan konsentrasi merupakan dampak psikis dari seks bebas					
15	Setelah mengikuti layanan informasi tentang dampak seks bebas saya lebih bertanggung jawab terhadap diri saya					
16	Munculnya rasa bersalah, marah, sedih, menyesal, malu, dan kesepian merupakan dampak psikologis dari seks bebas					
17	Setelah mengikuti layanan informasi tetang dampak seks bebas saya menjahui perilaku dan bentuk-bentuk seks bebas.					
18	Kehamilan tidak diinginkan merupakan salah satu risiko dari seks bebas.					
19	Seks bebas dapat dilakukan secara bebas, tanpa dibatasi oleh aturan-aturan serta tujuan yang jelas					
20	Dengan mendekatkan diri kepada Tuhan YME kita akan terhindar dari prilaku seks bebas					
21	Saya bertanya atau berkonsultasi dengan teman sebaya untuk mencari dampak seks bebas					
22	Seks bebas akan menimbulkan trauma psikologis bagi wanita yang hamil di luar nikah karena harus menanggung aib.					
23	Seks bebas adalah aktivitas seksual yang dilakukan dengan lawan jenis tanpa ikatan pernikahan yang sah					

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Kepercayaan diri (y)														
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	y.14	y.15
1	3	5	3	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	3	5
2	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	3
3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5
4	5	3	5	3	3	5	4	4	3	5	3	2	3	4	4
5	4	4	1	5	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	5
6	4	3	1	5	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	5
7	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5
8	4	4	2	4	3	4	5	5	4	3	2	2	3	3	4
9	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5
10	4	4	1	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4
11	4	4	3	5	5	4	5	5	5	2	3	3	3	4	5
12	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	5
13	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
14	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5
15	4	4	1	5	4	3	4	4	4	1	4	3	2	4	5
16	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	1	1	5	4	5
17	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	5
18	4	4	1	5	4	4	5	5	4	4	3	1	4	3	4
19	3	4	3	3	4	3	4	5	4	2	2	2	3	3	4
20	4	4	1	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4
21	5	4	2	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4
22	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	2	4
23	5	4	2	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	5
24	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	5
25	4	4	3	2	5	3	5	4	5	3	2	2	5	4	5
26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4
27	5	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5
28	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5
29	4	4	2	5	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	5
30	5	4	2	3	4	4	4	2	4	5	5	3	2	5	4



	y.16	y.17	y.18	y.19	y.20	y.21	y.22	y.23	Total(Y)
2	3	2	2	5	5	3			84
5	5	3	3	4	4	5			94
5	3	2	5	5	5	5			98
3	5	4	5	4	5	5			92
1	1	2	2	3	2	2			68
1	1	2	2	3	2	2			67
5	5	5	5	3	5	2			96
3	3	3	4	5	4	2			78
4	4	5	5	5	5	4			99
2	4	4	5	4	4	5			81
1	1	1	1	5	5	5			82
2	5	3	5	5	4	4			86
5	4	4	5	5	4	5			103
2	5	5	5	5	3	5			94
1	1	2	2	3	2	2			68
4	5	3	3	2	4	4			88
3	4	4	4	5	4	3			89
1	3	2	4	5	4	1			77
3	2	3	3	4	4	2			73
1	3	2	3	5	4	2			78
4	5	2	5	5	3	5			87
5	5	3	4	5	4	3			87
1	5	3	5	5	5	5			96
1	4	3	5	5	5	5			97
3	4	3	4	5	5	3			86
2	3	2	3	4	4	2			65
5	3	3	5	5	4	3			90
5	5	4	4	5	4	4			100
1	4	1	2	4	2	2			74
4	2	2	3	4	4	5			82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menyebarkan isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 2

REKAPITULASI JAWABAN

No Responden	DAMPAK						
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
1	3	3	3	4	4	5	3
2	3	3	2	4	3	4	3
3	3	3	3	4	4	5	3
4	2	2	1	3	2	3	2
5	4	1	3	4	1	4	3
6	4	1	3	3	2	4	3
7	4	1	3	4	1	4	3
8	4	2	4	4	3	2	2
9	5	1	5	5	4	4	4
10	4	1	3	3	2	4	3
11	4	3	4	5	2	3	3
12	4	2	3	4	2	3	3
13	2	4	3	4	3	5	3
14	4	2	4	5	1	2	1
15	4	1	3	4	1	4	3
16	4	3	4	5	3	1	1
17	4	2	3	4	3	5	3
18	4	1	4	4	4	3	1
19	3	3	3	4	2	2	2
20	4	1	4	4	4	3	2
21	5	2	4	4	5	4	3
22	4	4	4	4	3	3	5
23	5	2	3	4	5	5	3
24	4	4	3	4	5	5	3
25	4	3	3	5	3	2	2
26	3	2	3	3	2	2	2
27	5	3	4	4	3	4	3
28	5	3	5	5	5	5	3
29	4	2	3	4	3	2	4
30	5	2	4	4	5	5	3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABAN RESPONDEN (PRE-TEST)

ABAN SEKS BEBAS									TOT
Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15		
2	2	3	2	2	5	5	3		4
3	2	3	3	3	4	4	2		4
2	2	3	2	2	5	5	3		4
1	3	5	4	3	4	5	1		4
3	1	1	2	2	3	2	2		3
3	1	1	2	2	3	2	2		3
3	1	1	2	2	3	2	2		3
2	3	3	3	4	5	4	2		4
4	4	4	5	5	5	5	4		6
3	2	4	4	5	4	4	5		5
3	1	1	1	1	5	5	5		4
5	2	5	3	5	5	4	4		5
5	3	4	4	5	5	4	3		5
1	2	1	1	1	5	3	2		3
3	1	1	2	2	3	2	2		3
3	4	5	3	3	2	4	4		4
5	3	4	4	4	5	4	3		5
2	1	3	2	4	5	4	1		4
3	3	2	3	3	4	4	2		4
2	1	3	2	3	5	4	2		4
2	4	5	2	5	5	3	5		5
3	5	5	3	4	5	4	3		5
5	1	5	3	5	5	5	5		6
5	1	4	3	5	5	5	5		6
3	3	4	3	4	5	5	3		5
2	2	3	2	3	4	4	2		3
3	5	3	3	5	5	4	3		5
3	5	5	4	4	5	4	4		6
2	1	4	1	2	4	2	2		4
2	4	2	2	3	4	4	5		5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

REKAPITULASI JAW

No Responden	DAMP						
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
1	5	5	4	4	4	5	5
2	5	5	5	4	5	4	4
3	5	5	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	4	5
6	5	5	5	5	5	4	5
7	4	5	5	5	5	4	5
8	4	5	4	5	3	5	5
9	5	5	5	5	4	4	5
10	4	5	5	5	5	4	5
11	4	5	4	5	5	5	4
12	4	5	5	4	5	5	4
13	5	4	5	4	3	5	4
14	4	5	4	5	5	5	5
15	4	5	5	4	5	4	5
16	4	5	4	5	3	5	4
17	4	5	5	4	3	5	5
18	4	5	4	5	4	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	4	5	4	5	4
21	5	5	4	5	5	4	4
22	5	4	4	5	3	5	4
23	5	5	5	4	5	5	4
24	5	4	5	4	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	2	5	5
27	5	5	4	4	3	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	4	5	5	4
30	5	5	5	4	5	5	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABAN RESPONDEN (POST-TEST)

ABAN SEKS BEBAS									TOT
Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15		
5	4	5	4	4	5	5	3		6
3	4	4	3	5	4	4	5		6
2	5	3	2	4	5	5	3		6
4	3	5	4	3	4	5	5		6
3	4	5	2	4	3	5	2		6
3	4	4	2	4	3	5	5		6
3	4	5	2	4	5	5	5		6
5	4	4	5	4	5	4	5		6
4	4	4	5	5	5	5	4		6
5	2	4	5	5	5	4	5		6
3	5	4	5	5	5	5	5		6
5	4	5	5	5	5	4	4		6
5	3	4	5	5	5	4	3		6
5	4	4	5	4	5	3	5		6
5	4	3	5	3	3	5	2		6
3	4	5	5	3	5	4	4		6
5	5	4	5	4	5	4	3		6
5	4	3	5	4	5	4	5		6
3	5	4	5	3	4	5	5		6
5	5	3	5	3	5	4	5		6
5	4	5	5	5	5	5	5		7
5	5	5	3	4	5	4	5		6
5	4	5	3	5	5	5	5		7
5	4	4	3	5	5	5	5		6
3	5	4	3	4	5	5	3		6
4	4	4	2	3	4	4	4		6
3	5	4	3	5	5	4	5		6
3	5	5	4	4	5	4	4		6
4	4	4	5	4	4	5	2		6
4	4	5	2	5	4	4	5		6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



NO RESPONDEN	DAMPAK SEKS BEBAS	
	PRE-TEST	POST-TEST
1	49	67
2	46	64
3	49	61
4	41	68
5	36	61
6	36	64
7	36	66
8	47	67
9	64	69
10	51	68
11	46	69
12	54	69
13	57	64
14	35	68
15	36	62
16	49	63
17	56	66
18	43	67
19	43	69
20	44	67
21	58	71
22	59	66
23	61	70
24	61	69
25	52	67
26	39	61
27	57	65
28	65	69
29	40	65
30	54	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 4

OUTPUT DATA UJI VALIDITAS

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	total
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1															
Pearson Correlation		-.278	.696**	.383*	.367*	.133	.208	.143	.231	.051	-.043	.268	.110	-.145	.510**	.392*
Sig. (2-tailed)		.136	.000	.037	.046	.483	.271	.452	.219	.789	.821	.153	.561	.445	.004	.032
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	-.278	1														
Pearson Correlation			-.025	.276	.304	.060	.158	.232	.418*	.356	.155	.176	.340	.491**	.272	.475**
Sig. (2-tailed)			.896	.140	.103	.751	.404	.217	.022	.053	.414	.353	.066	.006	.145	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	.696**	-.025	1													
Pearson Correlation				.604**	.365*	-.044	.046	-.010	.416*	.013	-.014	.163	.279	.020	.356	.397*
Sig. (2-tailed)				.000	.048	.817	.810	.958	.022	.946	.940	.390	.135	.918	.053	.030
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	.383*	.276	.604**	1												
Pearson Correlation					.184	-.155	-.100	.110	.267	.022	-.020	-.079	.221	.192	.276	.300
Sig. (2-tailed)					.331	.413	.600	.562	.153	.908	.917	.679	.240	.310	.140	.107
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	.367*	.304	.365*	.184	1											
Pearson Correlation						.426*	.154	.141	.316	.543**	.216	.495**	.502**	.505**	.505**	.736**
Sig. (2-tailed)						.019	.415	.458	.089	.002	.252	.005	.005	.004	.004	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	.133	.060	-.044	-.155	.426*	1										
Pearson Correlation							.483**	.408*	-.008	.021	.252	.239	.243	.122	.373*	.443*
Sig. (2-tailed)							.007	.025	.967	.913	.180	.203	.195	.520	.042	.014

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
3. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
4. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
5. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
6. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan umum tentang isi dari sumber yang dikutip.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.208	.158	.046	-.100	.154	.483**	1	.364*	.160	.163	.173	.181	.149	-.081	.320	.401*
Sig. (2-tailed)	.271	.404	.810	.600	.415	.007		.048	.398	.390	.360	.338	.433	.669	.084	.028
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.143	.232	-.010	.110	.141	.408*	.364*	1	-.025	.284	.496**	.551**	.134	.172	.452*	.543**
Sig. (2-tailed)	.452	.217	.958	.562	.458	.025	.048		.895	.128	.005	.002	.480	.364	.012	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.231	.418*	.416*	.267	.316	-.008	.160	-.025	1	.479**	.520**	.435*	.202	.271	.251	.599**
Sig. (2-tailed)	.219	.022	.022	.153	.089	.967	.398	.895		.007	.003	.016	.284	.148	.181	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.051	.356	.013	.022	.543**	.021	.163	.284	.479**	1	.590**	.713**	.344	.477**	.355	.702**
Sig. (2-tailed)	.789	.053	.946	.908	.002	.913	.390	.128	.007		.001	.000	.063	.008	.054	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.043	.155	-.014	-.020	.216	.252	.173	.496**	.520**	.590**	1	.712**	.162	.436*	.200	.622**
Sig. (2-tailed)	.821	.414	.940	.917	.252	.180	.360	.005	.003	.001		.000	.392	.016	.290	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.268	.176	.163	-.079	.495**	.239	.181	.551**	.435*	.713**	.712**	1	.422*	.381*	.430*	.775**
Sig. (2-tailed)	.153	.353	.390	.679	.005	.203	.338	.002	.016	.000	.000		.020	.038	.018	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.110	.340	.279	.221	.502**	.243	.149	.134	.202	.344	.162	.422*	1	.584**	.241	.571**
Sig. (2-tailed)	.561	.066	.135	.240	.005	.195	.433	.480	.284	.063	.392	.020		.001	.200	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Pearson Correlation	-.145	.491**	.020	.192	.505**	.122	-.081	.172	.271	.477**	.436*	.381*	.584**	1	.380*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.445	.006	.918	.310	.004	.520	.669	.364	.148	.008	.016	.038	.001		.038	.001
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.510**	.272	.356	.276	.505**	.373*	.320	.452*	.251	.355	.200	.430*	.241	.380*	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.004	.145	.053	.140	.004	.042	.084	.012	.181	.054	.290	.018	.200	.038		.000
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.392*	.475**	.397*	.300	.736**	.443*	.401*	.543**	.599**	.702**	.622**	.775**	.571**	.588**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.008	.030	.107	.000	.014	.028	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.869	16



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

PP. 00.9/16476/2019

Pekanbaru, 07 November 2019 M

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ASMARITA
NIM	: 11514205406
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul kripsinya : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG PEKS BEBAS DISEKOLAH MENENGAH ATAS TRI BHAKTI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA TRI BHAKTI PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 November 2019 s.d 07 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Kuasa Dekan



Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TRI BHAKTI

Alamat
Email
NPSN

: Jl. Tuanku Tambusai No. 12
: ytb_sma3bhakti@yahoo.com
: 10404028

Kode Pos
Telp.
NSS

: 28292
: 0761-61774
: 304096007041

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 909/SMA-YTB/P.16/2020

Sehubungan dengan surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Nomor :

000/Dik/1.7/2019/13097, Tanggal 15 November 2019 Perihal Izin Riset / Penelitian,

Isi surat :

Nama

: ASMARITA

Tempat Tanggal Lahir

: Sungai Salak, 24 September 1996

NIM

: 115142054060

Mahasiswa

: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Program Studi

: Manajemen Pendidikan Islam

Alamat

: Jl. Delima Panam

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Riset Penelitian di SMA Tri Bhakti

dengan judul " Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Layanan

Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Dampak Seks

Belas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru " yang dilaksanakan

pada tanggal 07 November 2019 s/d 07 Februari 2020.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang

berangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. terima kasih.

Pekanbaru, 20 Januari 2020

Kepala Sekolah,



SYAFRITA BUANA, S. Pd, MM

NIP. 19701211 200701 1 010

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis Kegiatan Bimbingan :
a. Seminar dan Penelitian :
b. Penelitian Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd
Nama Mahasiswa : Asmarita
Nomor Induk Mahasiswa : 11514205406
Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
24/12/19	Pertemuan proposal skripsi umum	P. Afandi	
5/1/20	instrumen & wawancara :	P. Afandi	
25/1/20	Penelitian bab 1 & 2 di & arah ke capaian	P. Afandi	
24/1/20	acc instrumen & cara ke capaian	P. Afandi	
12/2/20	Koreksi hasil capaian & pengolah - data + capaian	P. Afandi	
19/2/20	Koreksi hasil penelitian & persiapan penugasan	P. Afandi	
22/4/20	Koreksi akhir & acc penugasan	P. Afandi	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

22 April 2020
Pekanbaru, Juli 2019
Pembimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan penyalinan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) TRI BHAKTI

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 12
 E-Mail : yrb_sma3bhakti@yahoo.co.id
 NPSN : 10404028

Kode Pos : 28392
 Telp. : 0761-61774
 NSS : 304096007041

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 704 / SMA-YTB / P.16 / 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

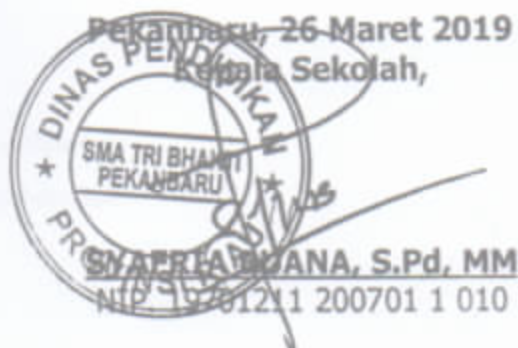
Nama : ASMARITA
 NIM : 11514205406
 Mahasiswa : Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Suska Riau
 Program : Manajemen Pendidikan Islam
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) /2019

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, nomor :
 Un.01/P.16/P.00.9736/2019 Pada tanggal 11 Januari 2019 perihal Izin Pra Riset atas nama :

Pada peristiwanya kami dapat memberikan izin untuk melaksanakan pra riset di SMA Tri Bhakti
 Pekanbaru

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27782
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah RISET dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 100/PTSP/2019/1647/2019 Tanggal 7 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: ASMARITA
2. NIM / KTP	: 115142054060
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jalang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG DAMPAK SEKS BEBAS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TRI BHAKTI PERKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS TRI BHAKTI PERKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVANEFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 12 Juli 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14/19.00.9/9602/2019

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

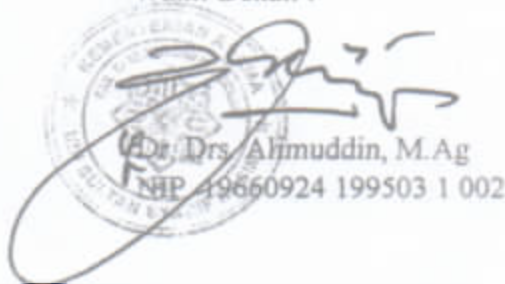
Nama : ASMARITA
NIM : 11514205406
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I


Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. H. Soebarto Km. 15, Tampar Peka Baru Bktg 28293 PO. BOX 1004Telp. (0765) 2077307 Fax (0765) 211229

BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI DAN CD
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Asmarita, S.Ag., M.Ag.
NIM.11514205406
Pendidikan Islam
Penggunaan Media Audio Visual dalam Layanan Informasi terhadap
Penerahaman Siswa tentang Dampak Seks Bebas di Sekolah Menengah Atas Tri Bhakti

	Nama	Exp	Keterangan		Ket
			1.	2.	
Hasgimianti, M.Pd., Kons	Soft File	1.			
Dra.Suhertina, M.Pd.	Soft File	2.			
Drs.Zulkifli Nelson, M.Ed	Soft File	3.			
	Soft File	4.			

Pekanbaru, 12 Agustus 2020

Hormat Saya,
Mahasiswa



Asmarita
NIM.11514205406

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Pukul : 08.00- 11.00

Selasa, 28 Juli 2020

Drs. Arbi Yasin, M. Si
Hasgimianti, M. Pd., Kons
Dra. Subertina, M. Pd
Drs. Zulkifli Nelson, M. Ed
Asmarita
1514203817

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian
Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I

Telah diperiksa dan disetujui Penguji II

Telah diperiksa dan disetujui Penguji III

Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru 12 Agustus 2020

Penguji II/ Panitia

Hasgimianti, M.Pd.,Kons

Lampiran Kegiatan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

